

**LAPORAN PENELITIAN**

**PERAN THE BIG FIVE PERSONALITY TRAITS DAN  
FRAUD TRIANGLE TERHADAP INTEGRITAS  
AKADEMIK PADA MAHASISWA**



**Ketua:**

[5811988038] Dra. RA. PRAHARESTI ERYANI, M.Si.

**Anggota:**

[5811989052] Dr.,Dra. LUCIA HERNAWATI, M.S.

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

# PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul : Peran The Big Five Personality Traits dan Fraud Triangle Terhadap Integritas Akademik Pada Mahasiswa
2. Ketua Tim
  - a. Nama : Dra. RA. PRAHARESTI ERYANI, M.Si.
  - b. NPP : 5811988038
  - c. Program Studi : Psikologi
  - d. Perguruan Tinggi : Unika Soegijapranata
  - e. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : praharesti@unika.ac.id
3. Anggota Tim
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang  
Mahasiswa 0 orang
4. Biaya Total : Rp. 15.000.000,00

Mengetahui,  
Dekan Psikologi,

Semarang, Januari 2021  
Ketua Tim Pengusul

Dr. Dra. MARGARETHA SIH SETIJA  
UTAMI, M.Kes.  
NPP : 5811990068

Dra. RA. PRAHARESTI ERYANI, M.Si.  
NPP : 5811988038

Menyetujui,  
Kepala LPPM

Dr. BERTA BEKTI RETNAWATI, S.E., M.Si.

**Anggota Dosen:**

[5811989052]Dr.,Dra. LUCIA HERNAWATI, M.S.,



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :  
'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'
- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

# BERITA ACARA REVIEW

Program Studi Psikologi - Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Pada hari ini, 01 November 2020 telah diadakan review kegiatan penelitian/pengabdian dengan judul:

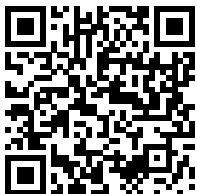
## **Peran The Big Five Personality Traits dan Fraud Triangle Terhadap Integritas Akademik Pada Mahasiswa**

Dengan catatan review sebagai berikut:

- Silakan dilanjut ke penelitian. Biaya penelitian sesuai dengan keputusan WDAU dan Ko. Penelitian dan Pengabdian.
- tambahkan data ttg peraturan integritas akademik (SNDIKTI, peraturan rektor unika, prodi, visi misi) utk melihat kesenjangan antara harapan dan fakta di lapangan. tambah jurnal utk urgensinya penelitian (integritas akademik sbg var bebas). posisi variabel demografi bila akan dianalisis masukkan dalam judul dan bab 1, tunjukkan riset ttg integritas akademik yg sudah ada (dasar utk melihat kekhasan riset ini). judul gambar diperbaiki. analisis data bisa dg SEM. apakah trait bisa diubah? bgmn penerapan hasil penelit nanti?
- - Bisa ditambahkan data tentang rentang indeks validitas aitem yg digunakan dalam alat ukur penelitian (aitem valid) . - Bila akan diterbitkan ke jurnal, mungkin akan lebih bagus bila disertakan juga artikel publikasinya.
- Urgensi terkait pembelajaran online harus lbh kuat. Mengapa 2 variabel bebasnya itu? perlu argumen yg lbh kuat. Skala: apakah item2-nya akan kontekstual?
- Urgensi terkait pembelajaran online harus lbh kuat. Mengapa 2 variabel bebasnya itu? perlu argumen yg lbh kuat. Skala: apakah item2-nya akan kontekstual?
- Urgensi terkait pembelajaran online harus lbh kuat. Mengapa 2 variabel bebasnya itu? perlu argumen yg lbh kuat. Skala: apakah item2-nya akan kontekstual?
- 1. Format tdk sesuai panduan LPPM 2. Urgensi dlm konteks pandemi belum kuat, msh spt normal saja. 3. Mengapa variabel big 5 & fraud sbg variabel bebas? 4. Variabel demografi sbg moderator atau kontrol populasi? 5. Dana 15 jt, yg 10 jt untuk bayar jurnal?
- 1. Format dan isi laporan perlu diperbaiki (misal: dlm pengantar menuju hipotesis tidak ada kajian literaturnya) 2. Hasil penelitian dan pembahasan hrs lbh sistematis selaras dengan tujuan peneltiian dan hipotesisnya. 3. Target luaran ke jurnal international bereputasi perlu lebih spesifik atau mungkin ada revisi ke sinta 2.

Reviewer 1

Reviewer 2



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 :

'Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah'

- Dokumen ini telah diberi tanda tangan digital, tidak memerlukan tanda tangan dan cap basah

- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Dr. SUPARMI, M.Si.

Dr. FERDINAND HINDIARTO, S.Psi., M.Si.

**A. Judul : PERAN *THE BIG FIVE PERSONALITY TRAITS* DAN *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP INTEGRITAS AKADEMIK PADA MAHASISWA**

**B. Peneliti : Dra Praharesti Eriany, MSi ; Dr. Dra Lucia Hernawati, MS**

**C. Ringkasan**

Mahasiswa sebagai orang yang menginjak dewasa dan mengenyam pendidikan tinggi diharapkan memiliki integritas yang tinggi agar bisa bertindak sesuai dengan harapan sosial dan norma yang ada. Harapannya mahasiswa dapat menjadi sosok yang menjunjung tinggi nilai kebenaran dan kejujuran dalam kesehariannya disamping menguasai kompetensi dalam bidang keilmuannya. Integritas akademik mencakup enam nilai dasar yaitu kejujuran, kepercayaan, keadilan, kehormatan, tanggung jawab dan keberanian. Salah satu bentuk disintegritas akademik yaitu melakukan kecurangan. Perilaku curang masih marak terjadi termasuk di jenjang pendidikan tinggi di Indonesia. Banyak faktor penyebabnya, yaitu faktor kepribadian, lingkungan dan situasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *the big five personality traits* dan *fraud triangle* terhadap integritas mahasiswa. Subyek penelitian ini berjumlah 400 orang berasal dari 4 universitas yang berbeda. Data diambil dengan menggunakan Skala *The Big Five Personality Traits*, Skala *Fraud Triangle* dan Skala Integritas Akademik. Ada sembilan tahapan penelittian yang akan dilakukan yaitu mulai dari penyusunan proposal, pembuatan alat ukur, uji coba alat ukur, pengambilan data penelitian, analisis data, pembuatan laporan akhir. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi dua prediktor dan korelasi product moment untuk menguji hipotesis utama dan uji t maupun analisis varians untuk analisis data tambahan yaitu variabel demografi. Luaran yang ditargetkan adalah publikasi jurnal internasional.

Kata kunci :*The Big Five Personality Traits*, *Fraud Triangle*, Integritas Akademik, Mahasiswa

**D. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan suatu upaya yang melahirkan proses pembelajaran, baik melalui *transfer of knowledge* maupun *transfer of value*. Dengan demikian akan dihasilkan orang yang potensial secara intelektual namun juga menjadi sosok yang berwatak, beretika dan berestetika. Sebagaimana disebutkan oleh Ancok dan Ramadhani<sup>1</sup> bahwa ada dua aspek penting untuk dikembangkan oleh suatu sistem pendidikan yaitu aspek moralitas dan kompetensi diri. Aspek kompetensi menekankan pada peningkatkan kemampuan dasar dan

pengetahuan dalam diri siswa. Sementara pengabaian terhadap aspek moralitas juga menimbulkan perilaku kecurangan akademik seperti mencontek.

Permasalahan mencontek tidak terkecuali terjadi juga di Harvard yang menunjukkan lebih dari 50% siswa diduga menyontek. Ketidakjujuran akademik pada mahasiswa bukan merupakan fenomena baru dan bukan hanya terjadi dalam pembelajaran online. Dikatakan lebih lanjut bahwa mengupayakan integritas akademik dalam kelas khususnya kelas online tidaklah mudah. Penelitian Novotney<sup>2</sup> terhadap siswa SMA, mahasiswa, alumni menunjukkan perilaku mencontek dan plagiarisme yang tinggi.

Integritas akademik memiliki cakupan yang lebih luas dari sekedar perilaku mencontek dan plagiarisme. *The International Center for Academic Integrity* mendefinisikan integritas akademik sebagai komitmen yang mencakup lima nilai fundamental yaitu kejujuran, kepercayaan, keadilan, kehormatan dan tanggung jawab ditambah dengan keberanian untuk bertindak. Tanpa itu maka usaha yang dilakukan guru, siswa, peneliti akan sia-sia<sup>3</sup>. Sebagaimana disebutkan juga oleh Ramdani dan Prakoso<sup>4</sup> bahwa siswa yang mempunyai integritas akademik yang baik akan menghasilkan pola perilaku yang konsisten sehingga segala aktivitas dan kegiatannya akan cenderung mengarah pada nilai-nilai kebaikan yang pada akhirnya menciptakan kebahagiaan, kedamaian dan kesejahteraan mereka di sekolah. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 186 siswa SMA di Bandung yang berasal dari berbagai latar belakang usia, suku, ranking, penghasilan orangtua dan jenis kelamin juga menunjukkan bahwa integritas akademik memberi sumbangan sebesar 36,1% terhadap kesejahteraan siswa di sekolah. Sekalipun sumbangannya moderat namun integritas ini dibutuhkan untuk menunjang kualitas dalam belajar.

Menurut Supriyadi<sup>5</sup> ada beragam bentuk perilaku yang mengarah pada disintegritas akademik yaitu : absen tanpa alasan yang kuat, plagiarisme, curang, kolusi, fabrikasi (mengarang data atau hasil penelitian), falsifikasi (memanipulasi data, hasil penelitian), ghosting (meminta jasa orang lain dalam mengerjakan tugas, baik dengan atau tanpa insentif), gratifikasi (tindakan menyenangkan orang lain yang dapat memberikan keuntungan). Menanamkan nilai integritas yang kuat sangat dibutuhkan karena terjadinya pelanggaran disebabkan sikap menyepelekan permasalahan tersebut. Hal ini menjadi urgen khususnya dalam pembelajaran online karena pengawasan yang kurang.

## TINJAUAN PUSTAKA :

### A. Integritas Akademik

## 1. Definisi

Jiang, Emmerton dan Lee<sup>7</sup> mengungkapkan bahwa integritas akademik merupakan sebuah ekspektasi dari nilai kejujuran, profesionalisme dan kepercayaan. Menurut Michele dan Louis<sup>2</sup> ada banyak definisi integritas akademik namun inti premisnya adalah kejujuran intelektual. Ramdani dan Prakoso<sup>4</sup> menyebutkan bahwa integritas akademik mengarah pada satu kecenderungan individu untuk berbuat dan berperilaku yang sesuai dengan norma kebenaran dan menjunjung tinggi idealisme yang efektif dalam konteks akademik. Berdasarkan review dari beberapa literatur, Macfarlane, Zhang dan Pun<sup>14</sup> menyebutkan terminologi integritas akademik berkaitan dengan *values, behaviour and conduct* utamanya dalam kaitannya dengan plagiarisme dan perbuatan curang. Faktor individual, situasional dan lingkungan berperan penting dalam memahami integritas akademik

## 2. Nilai dasar integritas akademik

*The International Center of Academic Integrity* (ICAI) menerbitkan sebuah buku dengan nilai dasar dalam integritas akademik, yaitu : kejujuran, kepercayaan, kesetaraan/keadilan, penghargaan, tanggung jawab dan keberanian.

## 3. Faktor-faktor yang memengaruhi integritas akademik :

Beberapa hasil penelitian terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku tidak jujur yaitu :

1. Tekanan : dipandang sebagai faktor yang mendorong seseorang bertindak tidak jujur, termasuk manajemen waktu yang buruk, tekanan teman sebaya dan kemampuan akademik<sup>7</sup>.
2. Pengaruh teman sebaya : siswa memiliki pandangan bahwa tidak ada lagi saya menang dan kamu kalah melainkan semua menang atau semua kalah. Mc Cabe dkk menyebutkan bahwa dukungan emosional dan persepsi dari teman sebaya berperan terhadap terjadinya perilaku tidak jujur<sup>7</sup>.
3. Usia : dalam beberapa penelitian tidak ditemukan hasil yang konsisten<sup>7</sup>.
4. Jenis kelamin : penelitian awal menunjukkan laki-laki memiliki prevalensi perilaku tidak jujur yang lebih tinggi dibanding perempuan namun temuan dari Center for Academic Integrity pada tahun 2005 di Amerika menunjukkan kesetaraan<sup>7</sup>.
5. Jenjang pendidikan : ketidakjujuran akademik lebih tinggi ditemukan pada mahasiswa jenjang sarjana dibanding pascasarjana<sup>7</sup>.

6. Teknologi : mobile phone, komputer, laptop, kamera, kalkulator dan peralatan sejenis berdampak terhadap “academic misconduct”. Penelitian McCabe di Amerika menunjukkan >87% mahasiswa menjadikan internet sebagai sumber utama plagiarisme dan metode *copy and pasting* menjadi teknik yang populer<sup>7</sup>.

7. Kepribadian : penelitian yang dilakukan terhadap 320 mahasiswa di sebuah universitas negeri di Semarang menunjukkan *big five personality traits* secara simultan dapat memprediksi *academic dishonesty*. *Agreeableness*, *conscientiousness* dan *openness* masing-masing memiliki hubungan yang negatif dengan *academic dishonesty*. *Trait neuroticism* tidak memiliki hubungan dengan *academic dishonesty* sedangkan *trait extraversion* berkorelasi negatif dengan *academic dishonesty*<sup>8</sup>.

8. Dimensi *fraud triangle* : penelitian yang dilakukan terhadap 680 mahasiswa Program studi S1 Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti menunjukkan dimensi *fraud triangle* yang terdiri dari tekanan, kesempatan dan rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik<sup>9</sup>.

## B. *The Big Five Personality Traits*

### 1. Definisi *The Big Five Personality Traits*

*The Big Five Personality Traits* merupakan pendekatan dalam psikologi kepribadian yang mengelompokkan *trait* kepribadian dengan analisis faktor. *The Big Five Personality Traits* atau yang juga disebut dengan *Five Factor Model* oleh Costa dan McCrae berdasarkan pendekatan yang lebih sederhana.

### 2. Dimensi *Traits* kepribadian *The Big Five*:

Ada lima faktor dasar kepribadian manusia yang terdiri dari *Extraversion*, *Neuroticism*, *Openness*, *Agreeableness*, dan *Conscientiousness*. Kelimanya merupakan kecenderungan dasar mekanisme biologis dan stabil diantara waktu dan kondisi<sup>11</sup>.

1. *Ekstraversi* : *Trait* ini sangat erat hubungannya dengan kemampuan individu untuk bersosialisasi dan berinteraksi sosial. Skor tinggi pada *trait* kepribadian *Extraversion* terlihat sebagai orang yang penuh kasih sayang, ceria, senang berbicara, senang berkumpul, optimis dan menyenangkan.

2. *Neuroticism*: diidentifikasi sebagai individu yang rentan terhadap tekanan psikologis, memiliki ide yang tidak realistis, kecanduan atau dorongan yang berlebihan, dan respon *coping* yang maladaptif. *Neuroticism* yang tinggi menunjukkan kecenderungan penuh

kecemasan, gugup, temperamental, mengasihani diri sendiri, sangat sadar akan dirinya sendiri, emosional, dan rentan terhadap stres.

3. *Agreeableness*: *Agreeableness* yang tinggi pada individu mengarah pada keramahan, lembut, mudah dibujuk atau cenderung mudah percaya, murah hati, pengalah, mudah menerima dan memiliki perilaku yang baik.

4. *Conscientiousness*: *Conscientiousness* yang tinggi mengarah pada orang yang teratur, terkontrol, terorganisir, ambisius, fokus pada pencapaian dan memiliki disiplin diri.

5. *Openness*: Orang dengan *openness* yang tinggi biasanya kreatif, imajinatif, minat yang luas, penuh rasa penasaran, terbuka, dan lebih memilih variasi.

#### Dinamika hubungan antara *Big Five Personality Traits* dengan integritas akademik

Trait kepribadian memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kecenderungan melakukan *academic dishonesty*. Hasil meta analysis oleh Giluk & Postlethwaite<sup>8</sup> menunjukkan tingginya korelasi antara dua trait kepribadian yaitu *conscientiousness* dan *agreeableness* yang secara konsisten menjadi prediktor kuat dan berkorelasi negatif dengan *academic dishonesty*. Individu dengan *conscientiousness* tinggi menunjukkan pribadi yang mandiri, berorientasi pada refleksi diri, persisten dan jujur sehingga memiliki sikap negatif terhadap perilaku tidak jujur. Individu dengan *agreeableness* tinggi sedikit memiliki konflik dengan orang lain sehingga cenderung tidak terlibat dengan ketidakjujuran akademik guna menghindari konflik dengan pihak terkait.

Individu dengan *extraversion* tinggi berkaitan dengan mencari kesenangan (*excitement seeking*), berani mengambil risiko dengan mencari sensasi dan lingkungan yang memberikan rangsangan. Mereka memandang risiko secara berbeda dan secara rasional, hal ini berkaitan dengan ciri sifat perilaku curang. Meski sebagian siswa memandang ketidakjujuran akademis sebagai perilaku berisiko seperti menghasilkan hukuman, namun mereka dengan *high sensation seeker* mengurangi pertimbangan sisi risiko. Meski demikian, hasil meta analisis masih menunjukkan hasil yang bervariasi<sup>12</sup>.

Individu dengan *neuroticism* tinggi memiliki kecenderungan mengalami emosi negatif seperti kecemasan, rasa bersalah, rasa tidak aman dan mengasihani diri. Suasana hatinya mudah berubah dan perilakunya impulsif. Situasi stres dipandang mengancam sehingga dapat memunculkan frustrasi, merasa tidak berdaya. Strategi koping stresnya buruk, seperti menolak, menarik diri dan penuh angan-angan. Individu yang neurotic cenderung curang



dalam ujian seperti menyiapkan catatan, menggunakan buku teks, bertukar jawaban dengan teman. Mereka cenderung menginterpretasi tugas dan ujian yang sulit sebagai ancaman dan bukan tantangan. Penelitian meta-analytic research menunjukkan individu yang neurotik cenderung melakukan prokrastinasi (Steel, 2007<sup>12</sup>). Dalam situasi tertekan, curang dipandang sebagai cara untuk mencapai prestasi.

Individu dengan *openness* tinggi secara aktif mencari pengalaman baru, reflektif dan bijak dalam mensikap ide yang muncul. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, bereksplor dengan hal baru. Dipandang sebagai individu yang intelek sehingga kecenderungan untuk melakukan kecurangan menjadi rendah karena mereka lebih memperhatikan aspek belajar daripada capaian hasil akhir. Disamping itu, mereka juga menghindari konflik dengan figur otoritas. Walau demikian, penelitian lain menunjukkan individu yang terbuka cenderung bertindak curang. Secara umum *openness* berkorelasi negatif dengan perilaku antisosial namun berkorelasi positif dengan perilaku menyimpang dalam dunia kerja (Salgado, 2002<sup>12</sup>).

Individu dengan *conscientiousness* tinggi memiliki kecenderungan untuk membuat perencanaan, terorganisir, terarah-bertujuan dan menunda gratifikasi, mengikuti aturan dan norma. Secara konsisten hal ini bisa memprediksi prestasi akademik dan prestasi kerja. Keinginan untuk mengerjakan tugas dengan baik akan membuat langkah perencanaan secara matang. Penelitian juga menunjukkan individu tidak melakukan prokrastinasi. Mereka juga menunjukkan konformitas yang tinggi. Bukti meta analisis menunjukkan bahwa *conscientiousness* berkorelasi negatif dengan perilaku menyimpang dalam dunia kerja (Salgado<sup>12</sup>, 2002) maupun perilaku antisosial (Miller & Lynam, 2001<sup>12</sup>).

Individu dengan *agreeableness* tinggi adalah individu yang hangat, percaya dan peduli terhadap kesejahteraan orang lain. Mereka kooperatif, jarang berkonflik dengan orang lain. Akibatnya mereka jarang terlibat dalam perilaku curang sebagai upaya untuk menghindari potensi konflik dengan guru atau figur otoritas yang lain. Hasil meta analisis menunjukkan hubungan yang kuat antara *agreeableness* dan kebajikan<sup>12</sup>.

Dinamika hubungan antara *fraud triangle* dengan integritas akademik

Konsep *fraud triangle* dikembangkan oleh W. Steve Allbrecht pada tahun 1991 untuk bidang manajemen keuangan. Dalam perkembangannya dapat diterapkan untuk konteks integritas akademik. Little and Handel<sup>10</sup> menggambarkan *fraud triangle* jika diterapkan untuk kasus kecurangan siswa yang disebut sebagai *cheaters triangle*. *Cheater's triangle* terdiri dari

*pressure, opportunity dan rationalization*. *Pressure* menunjukkan kondisi dimana siswa merasa tertekan untuk bisa tampil baik atau bertahan secara akademik. *Opportunity* menunjukkan adanya kontrol diri yang lemah ketika menghadapi tes, menggunakan kesempatan untuk berbuat curang. *Rationalization* menunjukkan perilaku mencari pembenaran terhadap perilaku curang yang dilakukan. Mahasiswa menghadapi tekanan untuk berprestasi dan termotivasi untuk bersaing mendapatkan skor GPA tinggi agar kelak mendapatkan pekerjaan yang baik setelah lulus nanti. Hasil penelitian Choo dan Tan<sup>10</sup> menunjukkan setiap faktor dalam *fraud triangle* berpengaruh terhadap kecenderungan untuk berbuat curang. Secara umum kecenderungan siswa untuk berbuat curang adalah sebesar 19.8%.

Penelitian yang dilakukan oleh Melati, Wilopo dan Hapsari<sup>13</sup> terhadap 98 mahasiswa STIE Perbanas Surabaya menunjukkan bahwa variabel tekanan dan rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan akademik, sedangkan variabel peluang tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Namun penelitian Pamungkas menunjukkan ketiganya berkorelasi positif dengan kecurangan akademik<sup>15</sup>.

#### Hipotesis

1. Ada hubungan antara *the big five personality traits* dan *fraud triangle* dengan integritas akademik.
2. Ada hubungan positif antara *extraversion trait* dengan integritas akademik
3. Ada hubungan negatif antara *neuroticism trait* dengan integritas akademik.
4. Ada hubungan positif antara *openness trait* dengan integritas akademik
5. Ada hubungan positif antara *conscientiousness trait* dengan integritas akademik.
6. Ada hubungan positif antara *agreeableness trait* dengan integritas akademik.
7. Ada hubungan negatif antara *pressure* dengan integritas akademik
8. Ada hubungan negatif antara *opportunity* dengan integritas akademik
9. Ada hubungan negatif antara *rationalization* dengan integritas akademik.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk melihat hubungan antara *The Big Five Personality Traits* dan *Fraud Triangle* (variabel bebas) dengan Integritas Akademik (variabel tergantung). Selain itu juga akan menganalisa data demografi

subjek meliputi variabel jenis kelamin, jenis prodi, jenjang pendidikan, etnis dan usia dikaitkan dengan integritas akademik sebagai data penunjang.

Identifikasi Variabel Penelitian :

Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel bebas dan satu tergantung untuk penelitian utama dan lima variabel demografi sebagai data tambahan untuk memperkaya pembahasan.

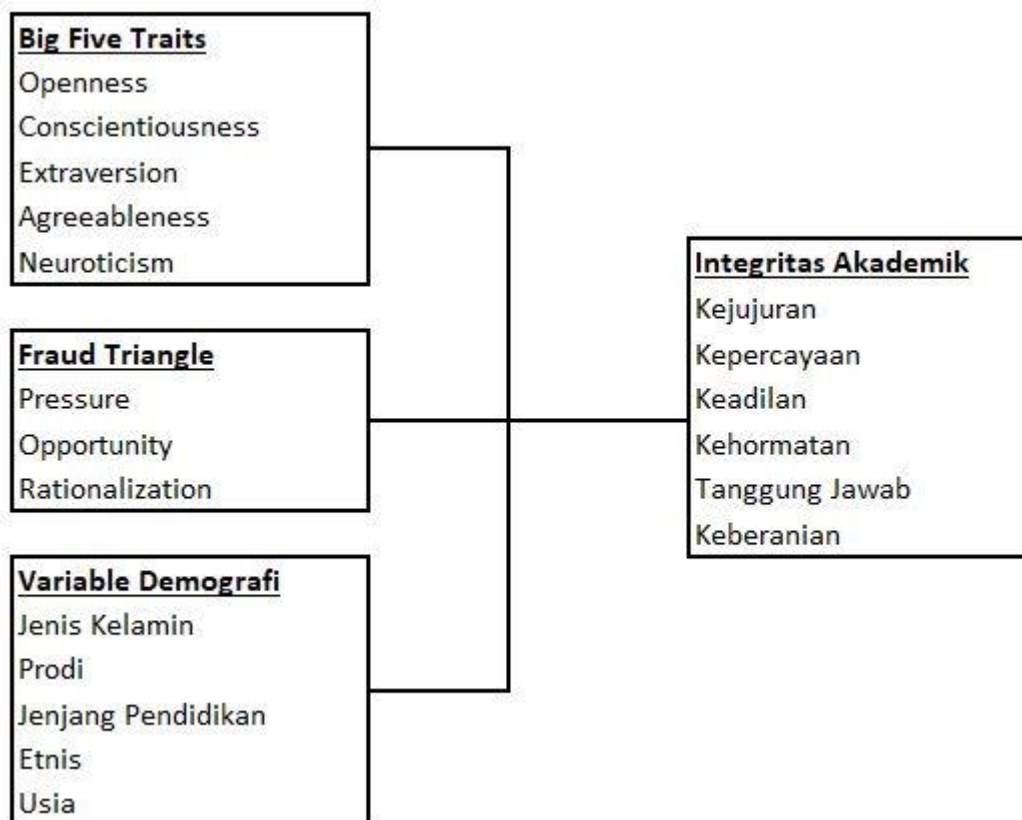
Variabel Bebas : a. *The Big Five Personality Traits*

b. *Fraud Triangle*

Variabel Tergantung : Integritas Akademik

Variabel demografi : Jenis kelamin, Jenis Prodi, Jenjang Pendidikan, Etnis dan Usia

Diagram alur penelitian



## Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Ciri populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif baik di jenjang S1 maupun S2 berjumlah 400 mahasiswa dari beberapa prodi, dengan jenjang pendidikan sarjana dan panca sarjana dari 4 universitas.

### 2. Sampling

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah insidental sampling.

## Teknik Pengumpulan data

Data diperoleh dengan menggunakan tiga buah skala yaitu *Skala Big Five Personality Traits (Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism)*, *Skala Fraud Triangle (Pressure, Opportunity, Rationalization)* dan *Skala Integritas Akademik (Kejujuran, Kepercayaan, Keadilan, Kehormatan, Tanggung Jawab, Keberanian)* dan data identitas pribadi subjek (Jenis Kelamin, Prodi, Jenjang Pendidikan, Etnis dan Usia). Skala dibagikan melalui google form.

## Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi dua prediktor untuk uji hipotesis dan korekasi product moment untuk melihat korelasi antar dimensi *big five personality traits* dengan integritas akademik. Uji Beda (uji t maupun Anava) digunakan untuk menganalisis data demografi.

## E. Hasil Pelaksanaan Penelitian

Covid-19 menjadi pandemi global yang juga berdampak pada sektor pendidikan, tidak terkecuali di jenjang pendidikan tinggi. Dengan model pembelajaran e-learning seluruh aktivitas perkuliahan diselenggarakan secara online termasuk presensi, pengumpulan tugas, kuis, ujian tengah semester maupun ujian akhir semester. Beberapa permasalahan yang muncul dari sisi dosen adalah tidak dapat memastikan kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti aktivitas perkuliahan, beberapa hanya absen di awal setelah itu menghilang, permasalahan kejujuran dalam mengerjakan tugas individual, keterlibatan dalam pengerjaan tugas kelompok hingga dalam pengerjaan soal ujian juga menjadi tantangan tersendiri karena

minim pengawasan. Permasalahan yang muncul dari sisi mahasiswa adalah menurunnya motivasi belajar, menggunakan pola “sistem kebut semalam” menjelang kuis, UTS maupun UAS, mengisi presensi hadir saat kuliah tetapi tidak fokus, sambil mengerjakan aktivitas lain. Beberapa kali muncul keluhan ke dosen terkait anggota yang tidak berkontribusi saat mengerjakan tugas kelompok dengan beragam alasan, mulai listrik yang padam sampai karena harus bekerja membantu orangtua sehingga tidak bisa bergabung di gmeet.

Mahasiswa sebagai orang yang menginjak dewasa dan mengenyam pendidikan tinggi diharapkan memiliki integritas yang tinggi agar bisa bertindak sesuai dengan harapan sosial dan norma yang ada. Integritas akademik merupakan prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam lingkungan akademik terutama yang terkait dengan kebenaran, keadilan, kejujuran. Kondisi pembelajaran online yang berlangsung saat ini menuntut integritas yang tinggi pada mahasiswa khususnya terkait dengan perilaku jujur, menjunjung tinggi kebenaran, percaya diri, tanggung jawab dan memiliki komitmen yang kuat.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dimensi *fraud triangle* dan *big five personality traits* pada mahasiswa dalam pembelajaran online. Hipotesis yang diajukan adalah : 1. Ada hubungan negatif antara dimensi tekanan dengan integritas akademik; 2. Ada hubungan negatif antara dimensi rasionalisasi dengan integritas akademik; 3. Ada hubungan negatif antara dimensi peluang dengan integritas akademik ; 4. Ada hubungan positif antara *extraversion trait* dengan integritas akademik; 5. Ada hubungan positif antara *agreeableness* dengan integritas akademik; 6. Ada hubungan positif antara *conscientiousness* dengan integritas akademik; 7. Ada hubungan positif antara *emotional stability* dengan integritas akademik; 8. Ada hubungan negatif antara *intellect* dengan integritas akademik. Data didapat dengan menggunakan skala integritas akademik dan skala *fraud triangle* yang disusun oleh peneliti dan IPIP untuk mengungkap *big five personality traits*. Skala penelitian dibagikan melalui google form dengan link <https://forms.gle/s72ovkwtXFeQ6fjB8> dengan waktu pengambilan data mulai tanggal 31 Maret 2021- 30 April 2021. Total subjek penelitian berjumlah 300 mahasiswa yang berasal dari 14 universitas di Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan 1. Ada korelasi negatif yang sangat signifikan antara dimensi tekanan dengan integritas akademik ( $r_{xy} = -0.540$ ,  $p < 0.01$ ) berarti hipotesis diterima; 2. Ada korelasi negatif yang sangat signifikan antara dimensi rasionalisasi dengan integritas akademik ( $r_{xy} = -0.546$  ( $p < 0.01$ ) berarti hipotesis diterima; 3. Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara dimensi kesempatan dengan integritas akademik ( $r_{xy} = -0.558$  ( $p < 0.01$ ) berarti hipotesis diterima; 4. Tidak ada korelasi

antara *extraversion trait* dengan integritas akademik ( $r_{xy} = -0.23$ ,  $p > 0.05$ ) berarti hipotesis ditolak; 5. Ada korelasi positif yang signifikan antara *agreeableness* dengan integritas akademik ( $r_{xy} = 0.160$ ,  $p < 0.05$ ) berarti hipotesis diterima; 6. Ada hubungan positif antara *conscientiousness* dengan integritas akademik ( $r_{xy} = 0.365$ ,  $p < 0.01$ ), berarti hipotesis diterima; 7. Ada hubungan positif antara *emotional stability* dengan integritas akademik ( $r_{xy} = 0.219$ ,  $p < 0.01$ ) berarti hipotesis diterima; 8. Tidak ada hubungan antara *intellect* dengan integritas akademik ( $r_{xy} = -0.048$ ,  $p > 0.05$ ), berarti hipotesis ditolak. Sumbangan efektif dari variabel *fraud triangle* terhadap integritas akademik sebesar 42,25%.

#### ALAT UKUR

Proses pelaksanaan penelitian diawali dengan menyusun skala penelitian yaitu Skala Integritas Akademik dan Skala *Fraud Triangle*. Adapun untuk skala *Big Five Personality Traits* menggunakan skala IPIP-BFM-25 yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Alternatif jawaban untuk masing-masing skala adalah : Sangat Tidak Sesuai (STS), Sangat Sesuai (SS), Netral (N), Sesuai (S) dan Sangat Sesuai (SS). Penilaiannya aitem *favorable* untuk respon jawaban SS = 5, S = 4, N = 3, TS = 2 dan STS = 1. Skoring aitem *unfavorable* untuk respon jawaban SS = 1, S = 2, N = 3, TS = 4, STS = 5.

1. Skala integritas akademik terdiri dari 25 aitem yang mencakup enam aspek integritas yaitu kejujuran, kepercayaan, keadilan, penghormatan, tanggung jawab dan keberanian. Indikator dari masing-masing aspek adalah :

- a. Kejujuran : Menjadikan jujur dasar dalam proses pembelajaran
- b. Kepercayaan : Rasa optimisme dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan dan Mampu membangun situasi akademik yang kuat
- c. Keadilan : Munculnya kesetaraan dalam lingkungan akademik
- d. Penghormatan : Munculnya perasaan positif terhadap opini orang, turut dan taat pada aturan akademik
- e. Tanggung jawab : Bertanggung jawab atas berbagai kegiatan akademik yang dilakukan dan siap berkontribusi dalam menciptakan standar akademik yang baik
- f. Keberanian : Bersedia untuk berkomitmen menjaga kualitas pendidikan meski dalam kesulitan sekalipun dan menerapkan keberanian dalam pengambilan keputusan

Blue print skala integritas akademik dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Blue Print Skala Integritas akademik

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Kejujuran	1, 7, 13	18, 23	5
Kepercayaan	-	2,8, 14, 19	4
Keadilan	3	9, 15, 20	4
Penghormatan	10,	4, 16, 24	4
Tanggung jawab	5, 11	21,25	4
Keberanian	6, 12, 17	22	4
Total Aitem			25

## 2. Skala *Fraud Triangle*

Dimensi Tekanan : indikatornya adalah siswa merasa tertekan untuk mendapatkan hasil terbaik dan bertahan secara akademik

Dimensi Rasionalisasi : indikatornya adalah siswa mengembangkan rasionalisasi, seperti mengatakan semua orang melakukannya.

Dimensi Peluang/Kesempatan: Kontrol internal yang buruk dalam proses tes meningkatkan kemungkinan siswa untuk melakukan kecurangan.

Tabel 2 Blue Print Skala *Fraud Triangle*

Dimensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total Aitem
Tekanan	4,7,13	1,10	5
Rasionalisasi	5,8,11, 14	2	5
Peluang	3,6,9,12, 15		5
Jumlah aitem			15

## 3. Skala *Big Five Personality Traits*

Untuk mengungkap *big five personality traits*, peneliti menggunakan Skala IPIP-BFM-25 Indonesia yang merupakan versi pendek dari IPIP-BFM-50 yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan sampel berjumlah 1003 orang dengan rentang usia dari 14-46 tahun. Data dianalisis untuk mengetahui content validity, factorial validity, convergent validity yang keseluruhannya menunjukkan hasil yang memuaskan. Koefisien reliabilitas keseluruhan skala berada di atas 0.70 dengan menggunakan pendekatan konsistensi internal

maupun test retest. Disimpulkan bahwa IPIP-BFM-25 Indonesia secara psikometri dapat diterima untuk mengukur dimensi kepribadian big five ( Akhtar & Azwar, 2018 <sup>1</sup>)

Tabel 3. Blue Print Skala IPIP-BFM-25

No	Dimensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Extraversion	1, 6, 16	11, 21
2	Agreeableness	2,7,12,17,22	-
3	Conscientiousness	3,8,13,18,23	-
4	Emotional Stability		4,9,14,19,24
5	Intellect	10, 25	5,15,20

#### D. UJI COBA SKALA

Sebelum pengambilan data penelitian, dilakukan uji coba untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur Skala Integritas Akademik dan Skala Fraud Triangle. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 22-25 Maret 2021 terhadap 52 mahasiswa semester 4 Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Skala disebarikan melalui google form dengan link <https://forms.gle?EUB14jy8uUuiG8E7>.

Hasil uji validitas item skala

1. Skala Integritas akademik, dari 25 aitem ada 10 item yang gugur dan 15 aitem valid, rinciannya dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini

Tabel 4. Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Integritas Akademik

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total aitem valid
Kejujuran	1*, 7*, 13	18, 23	3
Kepercayaan	-	2*,8, 14*, 19	2
Keadilan	3*	9, 15, 20	3
Penghormatan	10*,	4*, 16*, 24	1
Tanggung jawab	5, 11	21,25	4
Keberanian	6, 12*, 17*	22	2
Total Aitem Valid			15

\*aitem gugur

Rentang indeks validitas item bergerak dari 0.320 – 0.628 (lampiran C-1)

2. Skala *Fraud Triangle*, dari 15 aitem ada 6 item yang gugur dan 9 aitem valid



Tabel 5. Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala *Fraud Triangle*

Dimensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total Aitem
Tekanan Akademik	4,7,13	1*,10*	3
Rasionalisasi Akademik	5,8*,11, 14*	2*	2
Peluang Akademik	3,6*,9,12, 15		4
Jumlah aitem valid			9

Ket. \* aitem gugur

Rentang indeks validitas item bergerak dari 0.376-0.687 (lampiran C-2)

Hasil uji reliabilitas skala penelitian dapat dilihat pada tabel 6 dibawah.

Tabel 6. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Alat Ukur	Reliabilitas
Skala Integritas Akademik	0.849
Skala <i>Fraud Triangle</i>	0.826
Skala <i>Big Five Personality Traits</i>	>0.70

#### E. PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

Pengambilan data penelitian dilakukan mulai dari tanggal 1 April 2021 sampai 15 April 2021 dan dalam bentuk google form dengan link <https://forms.gle/s72ovkwtXFeQ6fjB8>. Pada awalnya link dibagikan kepada mahasiswa di lingkungan kampus Unika Soegijapranata Semarang. Lebih lanjut peneliti mengurus izin penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi di Universitas Semarang, Kaprodi Universitas Selamat Sri Kendal, Dekan Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta dan Dekan Fakultas Psikologi Universitas AKI Semarang. Disamping itu, peneliti juga membagikan linknya kepada beberapa alumni dari universitas lain di Jawa Tengah. Total partisipan yang diperoleh adalah 300 orang. Data deskriptif partisipan penelitian dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini :

Tabel 6. Data Deskriptif Partisipan Penelitian

Demografi		Frekuensi
Jenis Kelamin	Laki-laki	47
	Perempuan	253
Jenjang Pendidikan	S1	271
	S2	29
Asal Universitas	Unika Soegijapranata	124
	Luar Unika Soegijapranata (Universitas Semarang, Universitas Kristen Satya Wacana, Universitas AKI, Universitas Muria Kudus, Universitas Selamat Sri Kendal, Universitas Setiabudi Surakarta)	176
Kategori Usia	Remaja Akhir (18 - 21 tahun)	198
	Dewasa Awal (22 - 40 tahun)	102

## HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

### A. Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan ada dua yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel.

Perhitungan uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan hasil dapat dilihat dalam tabel 7 berikut :

Tabel 7. Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	p	Distribusi
Integritas Akademik	1.071	0.201	Normal
<i>Fraud Triangle</i>	1.344	0.054	Normal
<i>Big Five Personality Trait</i>	1.287	0.073	Normal

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan baik variabel integritas akademik, *fraud triangle* dan *big five personality trait* berdistribusi normal

Hasil uji linearitas antara variabel *fraud triangle* dengan integritas akademik menunjukkan F linier = 218,340,  $p < 0.05$ , yang artinya ada hubungan yang linear antara keduanya.

Tabel 8 . Uji Linearitas

Model Summary and Parameter Estimates <sup>□</sup>									
Dependent Variable: <u>Integritas Akademik</u>									
Equation	Model Summary					Parameter Estimates			
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Linear	.423	218.340	1	298	.000	72.113	-.718		
Quadratic	.426	110.197	2	297	.000	75.748	-1.092	.009	
Cubic	.427	73.422	3	296	.000	71.041	-.341	-.028	.001

The independent variable is Fraud Triangle.

## B. Uji Hipotesis

1. Hasil analisis data untuk mengetahui hubungan antara *fraud triangle* dengan integritas akademik menunjukkan hasil  $r_{xy} = -0.650$  ( $p < 0.01$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang negatif dan sangat signifikan antara *fraud triangle* dengan integritas akademik. Semakin tinggi *fraud triangle* maka semakin rendah integritas akademiknya, demikian pula sebaliknya.

Hasil analisis lebih lanjut untuk mengetahui korelasi antara dimensi *fraud triangle* dengan integritas akademik menunjukkan hasil sebagai berikut :

- a. Korelasi antara dimensi tekanan dengan integritas akademik :  $r_{xy} = -0.540$  ( $p < 0.01$ ), berarti ada korelasi negatif yang sangat signifikan antara tekanan dengan integritas akademik. Dengan demikian, hipotesis diterima
- b. Korelasi antara dimensi rasionalisasi dengan integritas akademik :  $r_{xy} = -0.546$  ( $p < 0.01$ ), berarti ada korelasi negatif yang sangat signifikan antara dimensi rasionalisasi dengan integritas akademik. Dengan demikian, hipotesis diterima
- c. Korelasi antara dimensi peluang dengan integritas akademik :  $r_{xy} = -0.558$  ( $p < 0.01$ ), berarti ada korelasi negatif yang sangat signifikan antara dimensi peluang dengan integritas akademik. Dengan demikian, hipotesis diterima.

Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Korelasi antara Dimensi *Fraud Triangle* dengan Integritas Akademik

Correlations				
	Integritas Akademik	Pressure	Rationalization	Opportunity
Integritas Akademik	Pearson Correlation	1	-.540**	-.546**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000
				.000

	N	300	300	300	300
Pressure	Pearson Correlation	-.540**	1	.479**	.487**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000
	N	300	300	300	300
Rationalization	Pearson Correlation	-.546**	.479**	1	.648**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000
	N	300	300	300	300
Opportunity	Pearson Correlation	-.558**	.487**	.648**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	
	N	300	300	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

2. Hasil analisis data untuk mengetahui hubungan antara dimensi *big five personality traits* dengan integritas akademik menunjukkan hasil sbb :

- a. Korelasi antara dimensi *extraversion* dengan integritas akademik :  $r_{xy} = -0.23$  (  $p > 0.05$ ), dengan demikian hipotesis ditolak.
- b. Korelasi antara dimensi *agreeableness* dengan integritas akademik :  $r_{xy} = 0.160$  ( $p < 0.05$ ), dengan demikian hipotesis diterima.
- c. Korelasi antara dimensi *conscientiousness* dengan integritas akademik :  $r_{xy} = 0.365$  ( $p < 0.01$ ), dengan demikian hipotesis diterima.
- d. Korelasi antara *emotional stability* dengan integritas akademik :  $r_{xy} = 0.219$  ( $p < 0.01$ ), dengan demikian hipotesis diterima.
- e. Korelasi antara *intellect* dengan integritas akademik :  $r_{xy} = -0.048$  ( $p > 0.05$ ), dengan demikian hipotesis ditolak.

Hasil analisis selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini

Tabel 10. Korelasi Antara Dimensi Big Five Personality Traits dengan Integritas Akademik

		Correlations					
		Integritas Akademik	Extraversion	Agreeableness	Conscientiousness	Emotional Stability	Intellect
Integritas Akademik	Pearson Correlation	1	-.023	.160 <sup>*</sup>	.365 <sup>**</sup>	.219 <sup>*</sup>	-.048
	Sig. (1-tailed)		.346	.003	.000	.000	.204
	N	300	300	300	300	300	300
Extraversion	Pearson Correlation	-.023	1	.257 <sup>*</sup>	.015	.082	.100 <sup>*</sup>
	Sig. (1-tailed)	.346		.000	.399	.077	.042
	N	300	300	300	300	300	300
Agreeableness	Pearson Correlation	.160 <sup>*</sup>	.257 <sup>*</sup>	1	.403 <sup>**</sup>	-.237 <sup>**</sup>	.168 <sup>*</sup>
	Sig. (1-tailed)	.003	.000		.000	.000	.002
	N	300	300	300	300	300	300
Conscientiousness	Pearson Correlation	.365 <sup>**</sup>	.015	.403 <sup>**</sup>	1	-.158 <sup>*</sup>	.078
	Sig. (1-tailed)	.000	.399	.000		.003	.089
	N	300	300	300	300	300	300
Emotional Stability	Pearson Correlation	.219 <sup>*</sup>	.082	-.237 <sup>**</sup>	-.158 <sup>*</sup>	1	-.238 <sup>**</sup>
	Sig. (1-tailed)	.000	.077	.000	.003		.000
	N	300	300	300	300	300	300
Intellect	Pearson Correlation	-.048	.100 <sup>*</sup>	.168 <sup>*</sup>	.078	-.238 <sup>**</sup>	1
	Sig. (1-tailed)	.204	.042	.002	.089	.000	
	N	300	300	300	300	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).  
\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

### C. Hasil analisis berdasar profil demografi

1. Perbedaan integritas akademik berdasarkan jenis kelamin : Dengan analisis uji t didapat hasil  $t = -2.335$ ,  $p = 0.020$  ( $p < 0.05$ ) yang berarti ada perbedaan integritas akademik yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Skor rerata untuk laki-laki adalah 55.26 dan untuk perempuan adalah 57.39. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa integritas akademik pada mahasiswi lebih tinggi daripada mahasiswa. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran G.

2. Perbedaan integritas akademik berdasarkan jenjang pendidikan. Dengan analisis uji t didapat hasil  $t = -2.673$ ,  $p = 0.008$  ( $p < 0.01$ ) yang berarti ada perbedaan integritas akademik yang sangat signifikan antara mahasiswa yang sedang menempuh jenjang pendidikan S1 dengan S2. Skor rerata untuk mahasiswa S1 adalah 56.76 dan untuk mahasiswa S2 adalah 59.76. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa integritas akademik mahasiswa S2 lebih tinggi daripada mahasiswa S1. Hasil perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran G.

3. Perbedaan integritas akademik berdasarkan asal universitas (Unika dan luar Unika). Hasilnya menunjukkan  $t = -0.92$ ,  $p = 0.927$  ( $p > 0.05$ ) berarti tidak ada perbedaan integritas akademik antara mahasiswa yang berasal dari Unika dengan luar Unika. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran G.

#### D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan hasil adanya hubungan yang negatif dan sangat signifikan antara dimensi *fraud triangle* dengan integritas akademik ( $r_{xy} = -0.650$ ,  $p < 0.01$ ). Macfarlane, Zhang dan Pun<sup>2</sup> (2014) menyebutkan bahwa faktor individual, situasional dan lingkungan berperan penting dalam memahami integritas akademik. Terminologi integritas akademik berkaitan dengan *values, behaviour and conduct* utamanya dalam kaitannya dengan plagiarisme dan perbuatan curang.

Hasil penelitian yang sudah ada banyak mengkaitkan antara dimensi *fraud triangle* dengan kecurangan akademik yang merupakan salah satu bentuk dari disintegritas akademik. Hasil penelitian dari Pamungkas<sup>3</sup> (2015) terhadap 95 siswa SMK kelas XI yang menunjukkan bahwa tekanan akademik, kesempatan dan rasionalisasi menyontek berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanti<sup>4</sup> (2018) terhadap 114 mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma menunjukkan hasil adanya hubungan yang positif antara tekanan ( $r_{xy} = 0.276$ ,  $p < 0.01$ ), kesempatan ( $r_{xy} = 0.741$ ,  $p < 0.01$ ) dan rasionalisasi akademik ( $r_{xy} = 0.682$ ,  $p < 0.01$ ) dengan perilaku kecurangan akademik. Begitu pula hasil penelitian dari Sihombing dan Budiarta<sup>5</sup> (2020) terhadap 228 mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana yang menunjukkan hasil bahwa tekanan, peluang dan rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik. Disebutkan lebih lanjut bahwa tekanan yang diterima mahasiswa baik dari luar maupun dalam diri dapat mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan akademik. Peluang terjadi karena lemahnya kondisi dan situasi sehingga seseorang bisa melakukan kecurangan tanpa penjagaan dan tidak terkena sanksi. Rasionalisasi merupakan pertimbangan seseorang untuk melakukan pembenaran diri sendiri terhadap perilaku yang salah.

Tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian Melati, Wilopo dan Hapsari<sup>6</sup> (2018) yang menunjukkan bahwa seseorang yang merasa tertekan akan cenderung melakukan perilaku curang untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Tekanan bisa dalam bentuk tugas dan ujian yang dirasa sangat sulit untuk dikerjakan, standar kelulusan yang tinggi dan ketidakmampuan mengelola waktu. Peluang diartikan sebagai situasi yang ada sebelum terjadinya fraud bersumber dari lemahnya pengawasan, kondisi kelas dan teknologi internet, hubungan dengan seniornya. Rasionalisasi terjadi ketika seseorang merasa bersalah di awal karena berperilaku tidak jujur namun lambat laun merasa diuntungkan karena berperilaku curang

adalah hal yang umum terjadi, bertujuan untuk mendapatkan nilai yang baik, dapat meningkatkan harga diri dan cara cepat untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Berdasarkan Theory of Reasoned Action/Planned Behavior disebutkan bahwa perilaku tidak jujur memiliki dasar logika yang kuat seperti karena “ditekan”.

Hasil analisis terkait dengan *big five personality traits* menunjukkan bahwa ada tiga trait yang berkorelasi positif dengan integritas akademik yaitu : *Agreeableness*, *Conscientiousness* dan *Emotional Stability*. Hasil penelitian ini menunjang hasil meta-analisis oleh Giluk & Poslethwaite<sup>7</sup> (2015) yang menunjukkan dua trait yang secara konsisten merupakan prediktor kuat dan berkorelasi negatif dengan academic dishonesty yaitu *conscientiousness* dan *agreeableness*. Hasil penelitian Sugiariyanti, Swaraswati & Sari<sup>8</sup> (2017) terhadap 320 mahasiswa juga menunjukkan korelasi negatif antara *trait agreeableness*, *conscientiousness* dengan *academic dishonesty*. Mahasiswa dengan *conscientiousness* yang kuat menunjukkan pribadi yang mandiri, berorientasi pada refleksi diri, konsisten dan jujur. Sedangkan mahasiswa dengan *agreeableness* tinggi cenderung menghindari konflik dengan guru ataupun pihak lain (Giluk & Poslethwaite<sup>7</sup>, 2015). Trait *emotional stability* merupakan lawan dari *neuroticism*. Tugas yang sulit dipandang sebagai tantangan dan bukan sebagai ancaman yang dikendalikan oleh tuntutan untuk mendapatkan nilai tinggi. Trait *conscientiousness* merupakan sifat kepribadian dengan ciri sifat peduli, dapat diandalkan, pekerja keras dan terorganisir/teratur, dan motivasi individu dalam perilaku yang diarahkan pada tujuan, melaksanakan tugas dengan tekun, serta tertib dan taat (Schultz & Schultz<sup>9</sup>, 2009). Dalam sebuah studi meta-analisis terbaru yang dikutip oleh King<sup>10</sup> (2017) ditemukan bahwa tingkat kehati-hatian yang tinggi yang ada pada trait *conscientiousness* berpengaruh pada indeks rata-rata prestasi yang lebih tinggi dan kualitas persahabatan yang lebih baik. Orang yang memiliki kecenderungan *Neuroticism* yang rendah atau *Emotional Stability* yang tinggi dicirikan dengan orang yang kuat, merasa aman, bangga dengan diri sendiri, tenang, tidak emosional sehingga diharapkan ia lebih bersikap jujur dan bertanggung jawab terhadap perilakunya sendiri.

Terkait dengan taraf integritas akademik yang tinggi pada mahasiswa dalam pembelajaran online saat ini ternyata mendukung hasil penelitian Cole dan Swartz<sup>11</sup> (2013) yang menunjukkan bahwa 64% mahasiswa mempersepsikan integritas akademik (kejujuran, keadilan, hormat, tanggung jawab dan kepercayaan) tidak berbeda dalam setting pembelajaran online maupun tatap muka di kelas baik ketika mengerjakan soal ujian, menyusun makalah atau mengembangkan sebuah proyek.

Adanya perbedaan integritas akademik antara mahasiswa dengan pendidikan S1 dan S2 yang menunjukkan integritas pada mahasiswa S2 lebih tinggi tidak sejalan dengan penelitian Cole dan Swartz<sup>11</sup> (2013) yang menunjukkan tidak adanya perbedaan persepsi terhadap integritas akademik. Namun demikian, mahasiswa S2 memiliki level kepuasan yang lebih tinggi dibanding mahasiswa S1 terhadap model pembelajaran online. Kepuasan berpengaruh terhadap motivasi dalam belajar sehingga harapannya ketika seseorang puas maka dia akan lebih terdorong dan tertantang untuk belajar tanpa harus melakukan perilaku tidak jujur.

Perbedaan integritas akademik antara laki dan perempuan sejalan dengan penelitian Javed<sup>12</sup> (2019) yang menunjukkan jenis kelamin berkaitan dengan perilaku curang Namun tidak dijelaskan mana yang lebih tinggi kecenderungannya. Menurut Ormrod<sup>13</sup>(2009) secara rata-rata, perempuan lebih peduli untuk berprestasi tinggi di sekolah, lebih aktif dalam kegiatan kelas, lebih rajin dalam mengerjakan tugas sekolahnya. Anak perempuan lebih mudah untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan gurunya, mudah bekerjasama. Sementara anak laki-laki memiliki kemungkinan lebih untuk berperilaku buruk di kelas, memiliki hasrat karier yang lebih ambisius.

Untuk melihat tingkatan integritas akademik pada subyek penelitian ditemukan  $M_h = 45$ ,  $M_e = 57$ ,  $SD_e = 5.792$  yang berarti integritas akademik mahasiswa berada pada taraf tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa berperilaku jujur, percaya pada kemampuannya, bersikap adil, hormat dan berani, menghindari pemalsuan, plagiarisme dan bentuk kecurangan lainnya. Penanaman kode etik mahasiswa dan sanksi yang diterapkan masing-masing universitas terhadap perilaku yang mengarah pada disintegritas mengakibatkan mahasiswa patuh dan berperilaku sesuai dengan norma akademik yang berlaku. Sebagaimana disebutkan oleh Supriyadi<sup>14</sup> (2012) bahwa mahasiswa sejak awal sudah diharapkan untuk memahami dan menerapkan etika termasuk etika berpakaian, berkomunikasi (baik verbal maupun non verbal), mengakses internet. Lebih lanjut dilakukan edukasi pentingnya integritas akademik, hal-hal yang dianggap melanggar dan konsekuensinya.

Hasil perhitungan untuk melihat tingkatan *fraud triangle* ditemukan  $M_h = 27$ ,  $M_e = 20.97$ ,  $SD_e = 5,244$  yang berarti tingkatan *fraud triangle* pada mahasiswa berada pada taraf rendah. Salah satu faktor penyebab tingkatan *fraud triangle* yang rendah kemungkinan disebabkan mahasiswa sudah mulai beradaptasi dengan model pembelajaran *online* yang sudah berlangsung lebih dari 1 tahun dan dosenpun memberikan tugas-tugas kepada mahasiswa yang cukup realistis dan tidak menekan mahasiswa. Sekalipun soal UTS, UAS



maupun kuis diselenggarakan secara *online* namun memang dirancang dalam format *open book* dengan waktu yang terbatas sehingga bisa diminimalisir perilaku menyontek antar teman. Disamping itu, dipersyaratkannya uji plagiarisme (*plag scan*) karya tulis mahasiswa termasuk hasil ujian bisa meminimalisir tindakan plagiarisme mahasiswa.

E. STATUS LUARAN : Naskah publikasi untuk jurnal Sinta 2/Proceeding (dapat dilihat dalam lampiran H).

#### F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Ada beberapa kendala dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengambilan data dilaksanakan melalui google form, sekalipun banyak data yang didapat dalam waktu yang relatif singkat namun tidak adanya relasi secara langsung dengan subyek penelitian mengakibatkan subyek tidak dapat bertanya langsung ketika ada aitem skala yang kurang dipahami dan peneliti tidak dapat mengobservasi secara langsung proses pengambilan datanya.
2. Jumlah responden yang didapat tidak seimbang antara laki-laki dan perempuan maupun antara yang sedang kuliah di jenjang pendidikan S1 dan S2.

#### G. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan negatif antara dimensi tekanan dengan integritas akademik.
2. Ada hubungan negatif antara dimensi rasionalisasi dengan integritas akademik.
3. Ada hubungan negatif antara dimensi peluang/kesempatan dengan integritas akademik.
4. Tidak ada hubungan antara *trait extraversion* dengan integritas akademik.
5. Ada hubungan positif antara *trait agreeableness* dengan integritas akademik.
6. Ada hubungan positif antara *trait conscientiousness* dengan integritas akademik.
7. Ada hubungan positif antara *trait emotional stability* dengan integritas akademik.
8. Tidak ada hubungan antara *trait intellect* dengan integritas akademik.

Sumbangan efektif variabel *fraud triangle* terhadap integritas akademik adalah sebesar 42,25%.

Saran:

1. Bagi pengelola program studi, mempertahankan integritas akademik mahasiswa yang sudah baik dengan memberikan beban tugas, soal ujian, kuis yang relatif mampu untuk dikerjakannya secara mandiri dengan tenggat waktu yang cukup sehingga bisa meminimalisir

tekanan untuk bisa mendapatkan nilai yang baik. Khusus dalam setting pembelajaran online, dosen tetap memberikan pengawasan terhadap perilaku curang dan memberikan sanksi terhadap pelakunya. Misal : terkait dengan absensi kuliah, dosen bisa sesekali memanggil nama mahasiswa secara acak dalam aktivitas perkuliahan. Untuk soal ujian, disajikan kasus yang menuntut mahasiswa untuk mengembangkan daya analisisnya dan tidak sekedar hafalan.

2. Perlu ada program pengembangan kepribadian yang bertujuan agar mahasiswa lebih tegas dan berani menolak ajakan untuk berbuat curang, mengembangkan kecerdasan emosinya dan suara hatinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu menyediakan beberapa pertanyaan terbuka dalam skala terkait integritas akademik agar bisa dianalisis secara kualitatif untuk mendukung hasil analisis kuantitatifnya. Akan baik bila dilakukan survey awal dengan model FGD atau membagi skala sebagai data awal untuk mempertajam permasalahan.

#### H. DAFTAR PUSTAKA

<sup>1</sup> Akhtar, H. & Azwar, S. 2018. Development and Validation of a Short Scale For Measuring Big Five Personality Traits : The IPIP-BFM-25 Indonesia. *Journal of Innovation in Psychology, Education and Didactics*. Vol 22, No 2, 167-174

<sup>2</sup>Macfarlane, B, Zhang, J & Pun, A. (2014). Academic Integrity : a review of the literature. *Studies in Higher Education*. Vol 39, No 2, 339-358.

<sup>3</sup> Pamungkas, D.D (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri Tempel Tahun Ajaran 2014/2015

<sup>4</sup> Damayanti, C.P (2018). Hubungan Faktor-Faktor Dalam Dimensi Farud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi.

<sup>5</sup> Sihombing, M & Budiarta, I.K (2020). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Akademik (*Academic Fraud*) Mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana. *e-Jurnal Akuntansi*, e-ISSN 2302-8556. Vol 30, No 2, h. 361-374.

<sup>6</sup> Melati, I.N; Wilopo, R.& Hapsari, I. (2018). Analysis of the Effect of Fraud Triangle Dimensions, Self Efficacy and Religiosity on Academic Fraud in Accounting Students. *The Indonesian Accounting Review*, Vol 8, No 2, July-December , p. 189-203.

<sup>7</sup> Giluk, T.L., & Postlethwaite, B.E. (2015) Big Five Personality and Academic Dishonesty : A meta-analytic review, *Journal Personality and Individual Differences*, 72, 59-67.

<sup>8</sup> Sugiariyanti, Swaraswati & Sari (2017). Peran *The Big Five Personality Traits* Terhadap *Academic Dishonesty* Pada Mahasiswa. *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah*. No 9 (3), hal 267-275.

<sup>9</sup> Schultz, D. P., & Schultz, S. E. (2009). *Theories of Personality*, Ninth Edition. Belmont, USA: Wadsworth Cengage Learning.

<sup>10</sup> King, L.A. (2017). *Psikologi Umum, Sebuah Pandangan Apresiatif*. Edisi 3-Buku 2. Alih bahasa : Yuditha Hardini dan Petty Gina Gayatri. Jakarta : Salemba Humanika.

<sup>11</sup> Cole, M.T & Swartz, L.B. (2013). Understanding Academic Integrity In The Online Learning Environment : A Survey of Graduate and Undergraduate Business Students. *Proceeding of ASBBS*. Las Vegas : Annual Conference

<sup>12</sup> Javed, A. (2019). Predicting the Underlying Factors of Academic Dishonesty by University Students : A Case Study. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities*. Vol 1 : Issue 1, Jan-Mar. 86-95.

<sup>13</sup> Ormrod, J.E. (2009). *Psikologi Pendidikan. Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jilid 1. Edisi Keenam. Alih Bahasa : Wahyu Indianti, Eva Septiana. Airin Y. Saleh, Puji Lestari. Jakarta : Erlangga.

<sup>14</sup> Supriyadi, D. (2012). Integritas Akademik. Beranda (<https://mmr.ugm.ac.id>), 6 Agustus 2012.

## LAMPIRAN

### A. SKALA PENELITIAN

SKALA 1 : SKALA INTEGRITAS AKADEMIK

SKALA 2 : SKALA FRAUD TRIANGLE

SKALA 3 : SKALA IPIP-BFM- 25 INDONESIA

### B. DATA UJI COBA

### C. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA

### D. DATA PENELITIAN

### E. UJI ASUMSI

#### E-1 UJI NORMALITAS

#### E-2 UJI LINEARITAS

### F. UJI HIPOTESIS

### G. ANALISIS DATA TAMBAHAN

### H. NASKAH PUBLIKASI

## LAMPIRAN A: SKALA PENELITIAN

# Skala Penelitian

Perkenalkan, kami Dra. Praharesti Eriany, M.Si dan Dr. Lucia Hernawati, MS adalah staf pengajar Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata yang saat ini sedang melakukan penelitian mengenai Integritas Akademik pada mahasiswa. Penelitian ini terdiri dari lembar data identitas dan tiga buah skala.

Dimohon kesediaan untuk mengisinya sesuai dengan diri anda. Seluruh data yang didapat bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk data penelitian. Waktu yang dibutuhkan untuk pengisian skala ini sekitar 10-15 menit.

Apabila ada hal-hal yang kurang jelas, dapat menghubungi peneliti di alamat email : [praharesti@unika.ac.id](mailto:praharesti@unika.ac.id) atau [herna@unika.ac.id](mailto:herna@unika.ac.id)

\* Wajib

---

Formulir ini diisi dalam keadaan sadar, bersifat sukarela dan tanpa paksaan. Apabila anda bersedia untuk menjadi partisipan dan memahami hak dan proses penelitian di atas, silahkan memberikan cek list pada kolom di bawah ini \*

- Saya telah memahami informasi yang diberikan dan BERSEDIA terlibat dalam penelitian ini
- Saya telah memahami informasi yang diberikan namun TIDAK BERSEDIA terlibat dalam penelitian ini

Berikutnya



## Skala Penelitian

Terima kasih, selamat mengerjakan

Klik 'Next' untuk melanjutkan mengisi skala

Kembali

Berikutnya

## Skala Penelitian

\* Wajib

### Identitas Diri

Jenis kelamin \*

- Laki-laki
- Perempuan

Usia \*

Isi dengan angka, contoh : 21

Jawaban Anda

Jenjang pendidikan saat ini \*

S1

S2

Fakultas \*

Jawaban Anda

Universitas \*

Jawaban Anda

## Skala Penelitian

\* Wajib

### Skala 1

Petunjuk Pengisian Skala

Pilihlah satu jawaban dengan memberikan tanda centang pada setiap pernyataan di bawah yang dirasa sesuai dengan kondisi anda saat ini. Adapun alternatif jawabannya adalah:

Sangat Sesuai  
Sesuai  
Netral  
Tidak Sesuai  
Sangat Tidak Sesuai

1. Saya mengumpulkan tugas kuliah sesuai batasan waktu yang diberikan \*

Sangat Sesuai

Sesuai

Netral

Tidak Sesuai

Sangat Tidak Sesuai

2. Saya tidak akan melakukan kecurangan, meski dalam keadaan terdesak \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

3. Saya tidak punya waktu untuk membaca materi dari buku wajib sebelum perkuliahan \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

4. Saya akan memanfaatkan biro jasa penyusunan skripsi jika kelak mengalami hambatan \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

5. Menjaga citra baik fakultas bukanlah tanggung jawab saya \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
-



6. Saya yakin bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan dengan jujur hasilnya akan memuaskan \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

7. Saya sering mengambil ide orang lain dalam mengerjakan tugas \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

8. Saya malas kalau harus mengembangkan ide ketika menyusun makalah \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

9. Saya hanya belajar saat akan menghadapi ujian \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

10. Saya sering menggunakan alasan sakit ke dosen ketika absen kuliah \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

11. Mengutip tulisan orang lain tanpa menyebutkan sumber referensi aslinya sering saya lakukan \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

12. Saya sering mengerjakan tugas individual bersama-sama \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

13. Memanipulasi sebagian data agar sejalan dengan hipotesis penelitian, wajar dilakukan mahasiswa \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
-

14. Saya akan memberikan "hadiah" kepada dosen penguji sebelum ujian berlangsung \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

15. Saya punya harapan mendapat nilai baik tetapi malas berpikir rumit \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai

## Skala 2

Petunjuk Pengisian Skala

Pilihlah satu jawaban dengan memberikan tanda centang pada setiap pernyataan di bawah yang dirasa sesuai dengan kondisi anda saat ini. Adapun alternatif jawabannya adalah :

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

1. Saya akan mengganti jawaban dengan jawaban teman karena takut salah \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

2. Kuliah online memberi peluang untuk mengikuti kuliah sesukanya, yang penting presensi \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

3. Saya sulit mengelola waktu sehingga tugas tidak selesai tepat waktu \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

4. Banyaknya tugas kuliah melemahkan motivasi belajar saya \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

5. Saya sering terlambat join kelas, yang penting absen sebelum kuliah usai \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
-

6. Saya bekerjasama dengan teman lain saat ujian sebagai bentuk solidaritas \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

7. Saya hanya absen saja tetapi tidak ikut menyimak materi kuliah \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

8. Saya bekerjasama dengan teman saat ujian mumpung model ujiannya online \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

9. Model ujian online memberi peluang untuk diskusi jawaban dengan teman \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

### Skala 3

Deskripsikan diri anda saat ini dengan sejujurnya, sesuai dengan pandangan anda berkaitan dengan interaksi anda dengan orang lain yang BERJENIS KELAMIN SAMA DAN SEBAYA.

Pilihlah salah satu jawaban sebagai bentuk gambaran diri anda. Adapun alternatif jawabannya adalah :

Sangat Sesuai  
Sesuai  
Netral  
Tidak Sesuai  
Sangat Tidak Sesuai

#### 1. Menghidupkan suasana dalam suatu acara \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

#### 2. Peduli dengan orang lain \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

#### 3. Selalu mempersiapkan segala hal \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

4. Mudah merasa tertekan \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

5. Kesulitan memahami ide yang bersifat abstrak \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

6. Memulai suatu percakapan \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

7. Bersimpati dengan perasaan orang lain \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

8. Segera mengerjakan tugas yang diberikan \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

9. Mudah khawatir \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

10. Memiliki imajinasi yang sangat kuat \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

11. Sedikit berkata \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai



12. Meluangkan waktu untuk orang lain \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

13. Menyukai keteraturan \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

14. Memiliki perasaan yang berubah-ubah \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

15. Tidak tertarik dengan ide-ide abstrak \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
-

16. Berinteraksi dengan banyak orang dalam suatu acara \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

17. Memahami perasaan orang lain \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

18. Melakukan aktivitas sesuai jadwal atau agenda \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

19. Memiliki suasana hati yang sering cepat berubah \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

20. Tidak memiliki imajinasi yang baik \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

21. Tidak suka menjadi pusat perhatian \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

22. Membuat orang lain merasa nyaman \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

23. Telaten dalam mengerjakan tugas \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
-

24. Mudah merasa jengkel \*

- Sangat Sesuai
  - Sesuai
  - Netral
  - Tidak Sesuai
  - Sangat Tidak Sesuai
- 

25. Memiliki banyak ide \*

- Sangat Sesuai
- Sesuai
- Netral
- Tidak Sesuai
- Sangat Tidak Sesuai

[Kembali](#)

[Kirim](#)



Skala Fraud Triangle	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
4	4	3	3	1	3	3	2	5	3	4	4	3	1	3	
4	2	4	3	2	4	4	4	4	5	3	4	4	1	4	
3	3	3	3	2	4	3	3	4	5	3	2	3	1	3	
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	
5	1	3	5	1	4	4	5	5	5	1	1	5	1	3	
5	5	2	3	1	2	1	2	3	4	2	3	3	2	2	
5	3	3	3	2	3	4	2	4	5	4	2	4	1	2	
5	3	2	4	2	3	4	3	5	5	3	4	4	1	4	
3	2	3	5	2	3	5	4	5	5	3	4	5	2	3	
4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	1	3	
4	3	3	3	2	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	
4	2	3	5	2	4	4	3	1	5	1	1	4	1	4	
5	3	4	5	3	3	5	2	4	4	4	4	5	1	3	
2	4	3	3	2	3	3	4	4	5	4	4	4	2	3	
4	3	2	3	2	3	2	3	4	5	3	3	3	4	4	
2	2	3	4	3	2	4	4	5	5	4	4	4	1	4	
4	3	4	3	2	3	3	3	5	3	3	3	4	1	4	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	
4	2	3	3	2	3	3	4	4	5	3	3	4	1	1	
3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	
4	3	4	3	2	3	3	3	5	3	3	3	4	1	4	
3	3	2	4	4	3	4	2	5	5	3	5	5	5	4	
4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	
4	2	3	4	2	3	4	4	5	3	3	4	5	3	4	
4	3	4	3	2	4	4	3	5	5	3	4	4	3	4	
3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	
4	2	3	4	4	3	3	4	5	4	5	3	5	2	4	
4	2	3	3	3	3	3	3	5	3	3	2	3	2	3	
2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	
4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	
4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	
2	1	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	
5	1	3	5	1	4	4	5	5	5	1	1	5	1	3	
4	3	2	3	2	3	2	3	4	5	3	3	3	4	4	
4	3	3	4	2	3	5	4	5	4	4	4	5	2	4	
2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	
4	2	3	3	4	3	3	3	5	2	3	3	3	2	3	
4	2	2	4	1	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	
4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	
5	1	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	4	
3	3	4	3	3	4	2	4	3	5	4	2	3	1	3	
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	
5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	
2	2	4	4	3	2	5	4	5	4	4	5	5	2	5	
3	3	4	4	5	1	5	2	5	4	4	4	5	1	4	
2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	
4	2	2	2	1	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	
5	4	3	4	3	4	2	3	5	4	2	2	3	2	3	
5	4	3	4	3	4	2	3	5	4	2	2	3	2	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	

## LAMPIRAN C. UJI VALIDITAS –RELIABILITAS SKALA PENELITIAN

### 1. Skala Integritas Akademik

RELIABILITY

```
/VARIABLES=IA_1 IA_2 IA_3 IA_4 IA_5 IA_6 IA_7 IA_8 IA_9 IA_10 IA_11 IA_12 IA_13 IA_14 IA_15 I  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	25

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IA_1	81.81	57.609	.070	.753
IA_2	83.40	61.069	-.248	.765
IA_3	81.90	55.932	.186	.746
IA_4	82.69	59.864	-.118	.766
IA_5	81.13	54.982	.391	.735
IA_6	81.83	51.401	.568	.720
IA_7	83.58	63.112	-.377	.778
IA_8	82.48	53.039	.468	.728
IA_9	81.25	52.975	.464	.728

IA_10	82.94	60.055	-.131	.775
IA_11	81.25	55.328	.310	.738
IA_12	82.19	55.727	.287	.740
IA_13	81.37	52.433	.485	.726
IA_14	82.71	55.150	.222	.744
IA_15	81.56	51.506	.704	.716
IA_16	82.12	53.751	.311	.738
IA_17	81.94	56.095	.234	.743
IA_18	81.77	54.259	.448	.731
IA_19	82.40	53.187	.328	.737
IA_20	81.00	54.902	.396	.734
IA_21	81.37	54.864	.385	.735
IA_22	81.23	51.750	.458	.726
IA_23	81.77	52.456	.466	.727
IA_24	81.48	52.019	.490	.725
IA_25	82.52	50.882	.525	.721

RELIABILITY

```

/VARIABLES=IA_5 IA_6 IA_8 IA_9 IA_11 IA_13 IA_15 IA_16 IA_18 IA_19 IA_20 IA_21 IA_22 IA_23 IA
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	15



### Item-Total Statistics



	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IA_5	52.38	42.830	.436	.842
IA_6	53.08	40.151	.553	.835
IA_8	53.73	40.475	.571	.835
IA_9	52.50	41.275	.476	.840
IA_11	52.50	42.608	.409	.843
IA_13	52.62	40.673	.508	.838
IA_15	52.81	40.747	.628	.833
IA_18	53.02	41.941	.522	.838
IA_19	53.65	40.388	.422	.845
IA_20	52.25	42.113	.523	.839
IA_21	52.62	43.614	.320	.847
IA_22	52.48	39.941	.488	.840
IA_23	53.02	40.960	.462	.841
IA_24	52.73	40.161	.526	.837
IA_25	53.77	40.495	.440	.843

## 2. Skala Fraud Triangle

RELIABILITY

/VARIABLES=FT\_1 FT\_2 FT\_3 FT\_4 FT\_5 FT\_6 FT\_7 FT\_8 FT\_9 FT\_10 FT\_11 FT\_12 FT\_13 FT\_14 FT\_15

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

## Reliability

### Notes

Output Created		25-MAR-2021 14:54:00
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	52
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		<pre> RELIABILITY   /VARIABLES=FT_1 FT_2 FT_3   FT_4 FT_5 FT_6 FT_7 FT_8 FT_9   FT_10 FT_11 FT_12 FT_13 FT_14   FT_15   /SCALE('ALL VARIABLES') ALL   /MODEL=ALPHA   /SUMMARY=TOTAL.           </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.06
	Elapsed Time	00:00:00.04

## Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	15

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FT_1	45.98	30.176	-.350	.711
FT_2	47.12	31.084	-.468	.715
FT_3	46.52	23.431	.463	.592
FT_4	46.15	23.427	.477	.591
FT_5	47.10	22.089	.432	.588
FT_6	46.46	26.842	.016	.651
FT_7	46.29	21.425	.578	.563
FT_8	46.35	24.819	.255	.621
FT_9	45.58	23.661	.350	.606
FT_10	45.58	25.504	.148	.637
FT_11	46.54	23.273	.388	.599
FT_12	46.54	21.861	.476	.580
FT_13	45.81	22.707	.616	.574
FT_14	47.69	24.531	.221	.627
FT_15	46.27	23.338	.514	.587

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=FT_3 FT_4 FT_5 FT_7 FT_9 FT_11 FT_12 FT_13 FT_15  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

### Reliability

**Notes**

Output Created		25-MAR-2021 14:55:51
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	52
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=FT_3 FT_4 FT_5 FT_7 FT_9 FT_11 FT_12 FT_13 FT_15 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.13

[DataSet0]

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	52	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FT_3	27.42	21.386	.540	.807
FT_4	27.06	22.134	.440	.817
FT_5	28.00	20.000	.501	.814
FT_7	27.19	19.139	.687	.787
FT_9	26.48	21.902	.376	.826
FT_11	27.44	21.114	.469	.815
FT_12	27.44	19.467	.586	.801
FT_13	26.71	20.915	.663	.796
FT_15	27.17	21.479	.566	.805

GET

FILE='D:\Gemma\KULIAH\Penelitian Bu Ery\Skala Integritas Akademik dan Fraud Triangle.sav'.  
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

## LAMPIRAN D : DATA PENELITIAN

Keterangan	Y	FT	BF	FT_PR ES	FT_R AT	FT_ OPP	BF_ EXT	BF_A GR	BF_ CON	BF_E MO	BF_I NT	UNIVERSITAS
Y --> Integral Akademik	69	16	80	3	6	7	12	18	20	16	14	Universitas Katolik Soegijapranata
FT --> Fraud Triangle	57	23	77	5	10	8	13	19	20	10	15	Universitas Katolik Soegijapranata
BF --> Big Five	53	23	81	6	7	10	14	20	16	12	19	Universitas Katolik Soegijapranata
	51	27	79	6	9	12	15	18	16	15	15	Universitas Katolik Soegijapranata
PRES --> Pressure	69	14	97	2	8	4	18	24	21	14	20	Universitas Katolik Soegijapranata
RAT --> Rationalization	58	20	83	4	8	8	14	20	23	10	16	Universitas Katolik Soegijapranata
OPP --> Opportunity	50	29	79	6	11	12	12	19	19	10	19	Universitas Katolik Soegijapranata
	68	13	90	3	5	5	15	22	25	11	17	Universitas Katolik Soegijapranata
EXT --> Extraversion	57	20	73	5	7	8	14	16	17	10	16	Universitas Katolik Soegijapranata
AGR --> Agreeableness	64	15	79	3	6	6	14	20	19	11	15	Universitas Katolik Soegijapranata
CON --> Conscientiousness	55	28	82	4	12	12	18	20	17	11	16	Universitas Katolik Soegijapranata
EMO --> Emotional Stability	68	21	93	4	9	8	21	21	20	14	17	Universitas Katolik Soegijapranata
INT --> Intellect	59	22	81	4	10	8	13	22	24	7	15	Universitas Katolik Soegijapranata
	64	12	94	2	5	5	19	20	19	20	16	Universitas Katolik Soegijapranata
	55	19	83	4	7	8	16	20	20	8	19	Universitas Katolik Soegijapranata
	53	15	94	4	7	4	19	25	22	5	23	Universitas Katolik Soegijapranata
	62	34	92	7	11	16	18	21	21	13	19	Universitas Katolik Soegijapranata
	53	23	89	6	8	9	19	19	18	16	17	Universitas Katolik Soegijapranata
	64	18	83	4	9	5	12	20	18	15	18	Universitas Katolik Soegijapranata
	49	27	93	8	10	9	20	25	20	6	22	Universitas Katolik Soegijapranata
	63	10	92	2	3	5	19	22	19	15	17	Universitas Katolik Soegijapranata
	58	18	81	3	8	7	16	19	18	12	16	Universitas Katolik Soegijapranata
	48	30	89	5	11	14	18	18	14	20	19	Universitas Katolik Soegijapranata
	57	17	78	4	6	7	15	20	19	10	14	Universitas Katolik Soegijapranata
	65	17	92	4	6	7	18	20	20	16	18	Universitas Katolik Soegijapranata
	61	16	82	4	6	6	15	19	23	11	14	Universitas Katolik Soegijapranata
	59	19	71	4	7	8	11	20	14	9	17	Universitas Katolik Soegijapranata
	59	20	87	5	7	8	18	24	20	7	18	Universitas Selamat Sri Kendal
	59	21	79	5	9	7	16	17	16	14	16	Universitas Selamat Sri Kendal
	59	21	79	5	9	7	16	17	16	14	16	Universitas Selamat Sri Kendal
	52	23	77	5	9	9	13	18	17	14	15	Universitas Selamat Sri Kendal
	57	26	93	8	9	9	19	24	18	12	20	Universitas Selamat Sri Kendal
	55	23	92	4	8	11	20	21	20	15	16	Universitas Selamat Sri Kendal
	48	27	81	5	11	11	16	18	19	11	17	Universitas selamat sri kendal
	53	25	80	4	10	11	11	18	19	11	21	Universitas Selamat Sri Kendal
	44	27	82	6	10	11	16	20	17	13	16	Universitas Selamat Sri Kendal
	56	20	80	4	8	8	10	20	20	20	10	Universitas Katolik Soegijapranata
	54	18	84	4	6	8	15	19	19	14	17	Universitas Selamat Sri Kendal
	59	19	86	3	8	8	18	23	20	6	19	Universitas Kristen Satya Wacana
	63	23	80	5	9	9	18	18	18	9	17	Universitas Selamat Sri Kendal
	56	23	97	7	7	9	21	22	15	23	16	Universitas Kristen Satya Wacana
	68	11	97	3	4	4	19	22	20	19	17	Universitas Katolik Soegijapranata
	67	24	91	4	10	10	20	19	21	11	20	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
	65	18	99	4	6	8	20	21	23	18	17	Universitas Cenderawasih
	49	27	77	5	10	12	11	20	14	15	17	Universitas Selamat Sri Kendal
	51	26	78	5	11	10	14	20	19	6	19	Universitas Sebelas Maret
	64	12	79	4	4	4	14	22	15	10	18	Universitas Kristen Satya Wacana
	67	11	91	4	3	4	20	19	19	18	15	Universitas Kristen Satya Wacana
	52	25	86	4	9	12	18	17	19	13	19	Universitas Pendidikan Indonesia

59	19	81	4	7	8	15	19	18	8	21	Universitas Semarang
60	17	89	3	7	7	19	24	22	7	17	Universitas Semarang
60	19	76	2	9	8	15	15	15	15	16	Universitas Semarang
60	20	86	4	9	7	19	17	18	17	15	Universitas Semarang
57	19	73	3	8	8	16	20	17	5	15	Universitas Semarang
62	19	83	4	9	6	17	21	20	11	14	Universitas Semarang
52	22	74	4	8	10	13	18	16	12	15	Universitas Semarang
55	24	77	6	10	8	17	18	16	7	19	Universitas Semarang
58	21	76	7	8	6	16	15	15	15	15	Universitas Semarang
61	12	92	2	5	5	14	23	24	12	19	Universitas Semarang
58	17	78	3	8	6	9	21	22	6	20	Universitas Semarang
58	27	87	7	11	9	17	25	21	7	17	Universitas Semarang
60	22	84	4	8	10	14	20	21	11	18	Universitas Semarang
63	22	96	5	9	8	17	22	24	15	18	universitas semarang
58	23	72	4	9	10	13	14	16	14	15	Universitas Semarang
66	12	95	3	5	4	17	24	24	13	17	Universitas Semarang
50	19	87	3	8	8	19	17	18	15	18	Universitas Semarang
66	20	77	5	8	7	13	22	21	5	16	Universitas Semarang
46	24	90	7	11	6	18	22	22	9	19	Universitas Semarang
57	21	82	4	8	9	16	20	18	8	20	Universitas Semarang
66	14	73	3	4	7	10	16	21	10	16	Universitas Semarang
60	19	91	4	7	8	18	22	22	11	18	Universitas Semarang
63	12	85	2	6	4	14	21	23	10	17	Universitas Semarang
53	25	82	4	12	9	19	18	20	5	20	Universitas Semarang
63	12	85	2	6	4	14	21	23	10	17	Universitas Semarang
67	10	81	2	4	4	17	20	19	7	18	Universitas Semarang
55	25	85	4	9	12	16	20	14	17	18	Universitas Semarang
69	15	88	4	5	6	14	20	20	17	17	Universitas Semarang
52	28	82	6	9	13	16	19	18	12	17	Universitas Semarang
57	21	83	5	8	8	9	20	13	25	16	Universitas Semarang
58	19	85	3	6	10	17	17	19	12	20	Universitas Semarang
63	14	84	4	5	5	9	23	21	11	20	Universitas Semarang
58	18	83	4	6	8	13	20	20	12	18	Universitas Semarang
58	20	83	4	6	10	14	20	17	13	19	Universitas Semarang
63	10	92	2	3	5	19	22	19	15	17	Universitas Katolik Soegijapranata
56	25	76	5	10	10	14	19	19	8	16	Universitas Semarang
55	17	85	5	6	6	18	22	17	8	20	Universitas Selamat Sri Kendal
59	19	87	4	7	8	15	21	20	13	18	Universitas Semarang
62	18	77	3	9	6	10	20	21	13	13	Universitas Semarang
60	23	81	4	8	11	15	19	15	15	17	Universitas Semarang
46	34	81	6	13	15	16	20	18	9	18	Universitas Semarang
56	26	90	4	11	11	15	22	19	15	19	Universitas Semarang
61	18	81	5	7	6	9	21	19	16	16	Universitas Semarang
54	22	85	5	8	9	17	19	19	14	16	Universitas Semarang
57	18	80	4	6	8	9	22	21	11	17	Universitas Semarang
58	19	78	4	7	8	13	17	18	15	15	Universitas Semarang
50	26	72	6	9	11	14	19	13	11	15	Universitas Semarang
46	20	84	5	7	8	16	20	19	13	16	Universitas Semarang
61	18	86	4	6	8	15	19	19	18	15	Universitas Katolik Soegijapranata
60	27	96	5	10	12	21	24	20	14	17	Universitas Selamat Sri Kendal

68	15	86	2	3	10	16	15	22	19	14	Universitas Semarang
54	17	83	4	6	7	14	24	19	7	19	Universitas Semarang
66	18	95	4	6	8	18	22	22	16	17	Universitas Katolik Soegijapranata
48	24	72	6	8	10	13	18	18	7	16	Universitas Katolik Soegijapranata
57	25	74	6	10	9	11	23	15	11	14	Universitas Semarang
60	17	89	3	7	7	19	24	22	7	17	Universitas Semarang
57	13	89	2	7	4	13	25	25	5	21	Universitas Semarang
53	23	87	5	8	10	21	21	14	13	18	Universitas Katolik Soegijapranata
60	28	87	6	9	13	18	24	19	10	16	Universitas Semarang
59	23	84	4	10	9	11	17	18	20	18	Universitas Katolik Soegijapranata
64	15	83	2	7	6	14	22	19	14	14	Universitas Semarang
60	23	81	4	8	11	15	19	15	15	17	Universitas Semarang
43	35	77	6	12	17	16	23	13	7	18	Universitas Katolik Soegijapranata
53	27	86	6	9	12	20	19	17	14	16	Universitas Katolik Soegijapranata
56	27	73	7	11	9	12	17	18	10	16	Universitas Katolik Soegijapranata
65	14	81	3	6	5	12	17	20	14	18	Universitas Katolik Soegijapranata
60	20	79	3	10	7	9	22	21	13	14	Universitas Katolik Soegijapranata
48	23	94	4	8	11	14	25	20	17	18	Atma Jaya Yogyakarta
57	25	77	5	10	10	12	19	17	14	15	Universitas Katolik Soegijapranata
57	24	83	6	10	8	16	19	16	16	16	Universitas Selamat Sri Kendal
51	26	81	6	9	11	18	19	18	10	16	Universitas Katolik Soegijapranata
53	18	86	3	7	8	21	20	22	6	17	Universitas Katolik Soegijapranata
60	11	78	3	4	4	14	18	19	10	17	Universitas Katolik Soegijapranata
62	15	84	2	7	6	14	22	18	12	18	Universitas Katolik Soegijapranata
62	15	84	2	7	6	14	22	18	12	18	Universitas Katolik Soegijapranata
53	25	83	5	10	10	14	18	20	14	17	Universitas Semarang
63	19	93	4	7	8	17	22	22	15	17	Universitas Katolik Soegijapranata
56	19	73	4	7	8	14	18	18	8	15	Universitas Katolik Soegijapranata
56	19	73	4	7	8	14	18	18	8	15	Universitas Katolik Soegijapranata
66	9	75	2	3	4	11	20	18	11	15	Universitas Diponegoro
65	12	94	2	4	6	17	22	23	13	19	Universitas Diponegoro
60	23	81	4	8	11	15	19	15	15	17	Universitas Semarang
60	23	81	4	8	11	15	19	15	15	17	Universitas Semarang
63	19	93	4	7	8	17	22	22	15	17	Universitas Katolik Soegijapranata
53	27	90	3	9	15	21	20	19	12	18	Universitas Katolik Soegijapranata
56	19	73	4	7	8	14	18	18	8	15	Universitas Katolik Soegijapranata
51	26	79	5	11	10	14	18	16	14	17	Universitas Katolik Soegijapranata
49	25	81	8	5	12	19	21	15	10	16	Universitas Katolik Soegijapranata
54	20	90	3	7	10	19	20	18	13	20	Universitas Katolik Soegijapranata
52	27	81	5	10	12	14	19	19	13	16	Universitas Katolik Soegijapranata
58	24	76	6	8	10	10	19	18	13	16	Universitas Katolik Soegijapranata
58	21	81	5	7	9	12	20	19	14	16	Universitas Katolik Soegijapranata
48	33	75	7	13	13	12	16	10	19	18	Universitas Diponegoro
62	18	93	3	5	10	13	25	19	18	18	Universitas Katolik Soegijapranata
50	26	97	6	8	12	21	20	20	20	16	Universitas Aki Semarang
55	20	81	6	6	8	16	20	16	14	15	Universitas Katolik Soegijapranata
57	24	83	5	9	10	15	18	17	16	17	Universitas Aki Semarang
63	19	85	4	7	8	11	21	20	15	18	Universitas Aki Semarang
59	12	85	2	6	4	14	21	23	9	18	Universitas Aki Semarang
66	19	94	4	9	6	17	22	18	18	19	Universitas Katolik Soegijapranata



64	18	83	3	8	7	18	19	19	12	15	Universitas Aki Semarang
57	15	69	7	4	4	11	21	13	10	14	Universitas Aki Semarang
52	24	74	5	10	9	14	18	17	9	16	Universitas Katolik Soegijapranata
51	24	78	5	10	9	13	19	20	8	18	Universitas Katolik Soegijapranata
68	15	90	3	7	5	15	24	21	13	17	Universitas Aki Semarang
45	25	91	7	10	8	14	24	24	7	22	Universitas Katolik Soegijapranata
62	20	77	3	7	10	14	21	22	7	13	Universitas Katolik Soegijapranata
48	22	86	6	7	9	21	20	15	13	17	Universitas Aki Semarang
56	20	93	5	7	8	18	20	24	14	17	Universitas Katolik Soegijapranata
48	26	86	5	10	11	18	22	17	12	17	Universitas Kristen Satya Wacana
60	17	74	5	4	8	14	20	17	8	15	Universitas Kristen Satya Wacana
46	27	87	4	13	10	22	20	18	13	14	Universitas Katolik Soegijapranata
55	21	70	4	8	9	17	15	14	6	18	Universitas Katolik Soegijapranata
71	9	94	2	3	4	17	24	21	16	16	Universitas Kristen Satya Wacana
56	26	78	5	10	11	11	18	19	12	18	Universitas Katolik Soegijapranata
65	17	92	5	7	5	23	25	17	12	15	Universitas Katolik Soegijapranata
60	23	80	4	8	11	12	20	18	17	13	Universitas Katolik Soegijapranata
52	25	91	5	10	10	17	21	21	15	17	Universitas Katolik Soegijapranata
59	21	82	5	8	8	12	20	22	11	17	Universitas Kristen Satya Wacana
58	18	75	4	8	6	14	19	19	9	14	Universitas Katolik Soegijapranata
64	12	95	3	4	5	16	23	23	18	15	Universitas Katolik Soegijapranata
54	29	86	6	10	13	15	22	22	7	20	Universitas Katolik Soegijapranata
60	23	75	5	10	8	8	16	19	14	18	Universitas Katolik Soegijapranata
63	17	84	2	8	7	15	21	19	11	18	Universitas Kristen Satya Wacana
53	24	79	5	10	9	18	20	16	7	18	Universitas Katolik Soegijapranata
52	21	82	4	8	9	14	19	13	18	18	Universitas Katolik Soegijapranata
60	20	84	4	8	8	17	19	18	16	14	Universitas Aki Semarang
52	25	84	5	9	11	20	24	14	8	18	Universitas Kristen Satya Wacana
52	23	75	4	10	9	10	21	16	8	20	Universitas Katolik Soegijapranata
50	28	86	7	10	11	16	20	21	12	17	Universitas Katolik Soegijapranata
54	20	72	3	7	10	13	17	15	12	15	Universitas Katolik Soegijapranata
50	20	81	5	7	8	14	19	19	14	15	Universitas Kristen Satya Wacana
61	12	82	2	5	5	13	18	20	15	16	Universitas Katolik Soegijapranata
56	18	90	2	7	9	19	23	18	14	16	Universitas Katolik Soegijapranata
48	22	86	6	7	9	21	20	15	13	17	Universitas Katolik Soegijapranata
53	14	87	3	6	5	16	20	20	12	19	Universitas Indonesia
59	18	84	4	6	8	15	19	20	14	16	Universitas Aki Semarang
54	24	80	4	7	13	13	17	19	17	14	Universitas Muria Kudus
62	26	96	2	10	14	23	23	20	12	18	Universitas Muria Kudus
66	19	93	4	7	8	18	20	16	20	19	Universitas Katolik Soegijapranata
56	20	83	5	7	8	13	19	20	15	16	Universitas Katolik Soegijapranata
64	23	88	6	8	9	22	22	21	10	13	Universitas Katolik Soegijapranata
53	23	78	4	8	11	15	19	15	10	19	Universitas Katolik Soegijapranata
55	28	88	8	11	9	16	22	19	18	13	Universitas Katolik Soegijapranata
52	30	74	6	13	11	10	24	20	5	15	Universitas Katolik Soegijapranata
57	25	79	5	10	10	17	18	15	12	17	Universitas Katolik Soegijapranata
66	19	69	6	5	8	10	18	18	5	18	Universitas Katolik Soegijapranata
72	12	96	2	6	4	22	20	20	16	18	Universitas Katolik Soegijapranata
65	10	82	2	3	5	10	20	23	12	17	Universitas Gajah Mada
65	10	82	2	3	5	10	20	23	12	17	Universitas Gajah Mada

57	27	77	5	11	11	17	17	14	13	16	Universitas Katolik Soegijapranata
65	10	82	2	3	5	10	20	23	12	17	Universitas Gadjah Mada
55	30	91	6	11	13	19	23	23	9	17	Universitas Semarang
53	26	71	4	11	11	14	16	15	10	16	Universitas Semarang
53	20	90	5	8	7	15	22	24	12	17	Universitas Semarang
60	19	87	6	6	7	16	19	22	14	16	Universitas Semarang
69	14	88	3	5	6	18	22	21	9	18	Universitas Semarang
49	29	86	5	12	12	21	21	20	10	14	Universitas Semarang
68	13	95	4	4	5	18	25	24	6	22	Universitas Semarang
48	17	83	4	6	7	16	19	17	14	17	Universitas Semarang
57	15	83	3	7	5	12	22	25	5	19	Universitas Semarang
63	18	81	2	10	6	10	20	19	11	21	Universitas Semarang
55	23	84	3	9	11	20	25	17	6	16	Universitas Semarang
53	26	79	5	9	12	13	24	21	5	16	Universitas Semarang
55	18	79	4	6	8	12	19	20	9	19	Universitas Semarang
53	26	79	5	9	12	13	24	21	5	16	Universitas Semarang
53	26	79	5	9	12	13	24	21	5	16	Universitas Semarang
58	28	81	6	11	11	14	18	18	13	18	Universitas Semarang
54	26	82	5	9	12	15	20	19	10	18	Universitas Semarang
50	25	76	6	10	9	13	18	16	10	19	Universitas Semarang
50	31	73	5	12	14	10	15	20	8	20	Universitas Semarang
55	30	91	6	11	13	19	23	23	9	17	Universitas Semarang
55	24	71	6	9	9	12	20	13	5	21	Universitas Semarang
52	27	73	7	9	11	13	20	17	8	15	Universitas Semarang
60	24	78	6	8	10	14	17	18	12	17	Universitas Semarang
50	28	81	7	10	11	14	25	21	5	16	Universitas Semarang
51	27	76	8	8	11	18	22	11	10	15	Universitas Katolik Soegijapranata
52	26	79	6	9	11	16	21	15	10	17	Universitas Semarang
51	25	73	5	9	11	13	15	17	13	15	Universitas Katolik Soegijapranata
61	23	84	4	9	10	15	23	20	9	17	Universitas Semarang
62	20	95	4	10	6	20	25	21	10	19	Universitas Semarang
58	30	97	5	10	15	20	25	23	13	16	Universitas Katolik Soegijapranata
57	23	83	4	10	9	19	21	15	5	23	Universitas Setia Budi
55	21	82	5	10	6	15	18	18	10	21	Universitas Setia Budi Surakarta
65	18	87	3	8	7	17	20	23	11	16	Universitas Setia Budi Surakarta
46	26	85	5	9	12	17	20	15	15	18	Universitas Setia Budi Surakarta
58	13	86	3	5	5	15	20	21	10	20	Universitas Setia Budi Surakarta
51	25	82	6	10	9	16	18	17	12	19	Universitas Setia Budi Surakarta
63	15	74	3	7	5	10	23	17	6	18	Universitas Setia Budi Surakarta
60	18	78	5	6	7	15	20	17	11	15	Universitas Setia Budi Surakarta
53	14	85	3	5	6	17	20	15	16	17	Universitas Setia Budi Surakarta
49	22	82	4	9	9	14	20	20	12	16	Universitas Setia Budi Surakarta
56	20	81	5	6	9	15	16	16	17	17	Universitas Setia Budi Surakarta
54	24	82	7	9	8	14	20	17	14	17	Universitas Katolik Soegijapranata
63	23	77	4	7	12	10	21	19	12	15	Universitas Katolik Soegijapranata
54	18	81	5	6	7	16	20	18	11	16	Universitas Setia Budi Surakarta
56	21	88	5	7	9	17	20	19	14	18	Universitas Setia Budi Surakarta
55	14	98	4	4	6	22	25	23	11	17	Universitas Setia Budi Surakarta
55	24	80	5	8	11	16	16	18	13	17	Universitas Setia Budi Surakarta
62	22	90	4	10	8	16	21	18	17	18	Universitas Katolik Soegijapranata

54	14	83	3	6	5	12	21	20	15	15	Universitas Setia Budi Surakarta
58	23	81	4	9	10	14	20	17	12	18	Universitas Katolik Soegijapranata
55	19	76	4	8	7	12	18	17	12	17	Universitas Setia Budi Surakarta
59	19	81	4	9	6	15	15	19	9	23	Universitas Katolik Soegijapranata
47	30	72	5	12	13	13	15	17	10	17	Universitas Katolik Soegijapranata
51	21	71	5	10	6	14	18	18	5	16	Universitas Katolik Soegijapranata
55	23	77	4	8	11	12	20	19	9	17	Universitas Katolik Soegijapranata
60	20	79	4	8	8	15	19	16	13	16	Universitas Katolik Soegijapranata
52	18	81	4	8	6	19	16	18	12	16	Universitas Katolik Soegijapranata
52	19	75	5	8	6	16	22	18	6	13	Universitas Katolik Soegijapranata
52	19	75	5	8	6	16	22	18	6	13	Universitas Katolik Soegijapranata
58	14	83	4	5	5	17	18	18	14	16	Universitas Katolik Soegijapranata
55	24	80	4	10	10	16	21	20	5	18	Universitas Katolik Soegijapranata
48	25	72	6	9	10	13	17	16	10	16	Universitas Katolik Soegijapranata
60	30	89	4	13	13	18	23	21	9	18	Universitas Katolik Soegijapranata
69	10	99	2	4	4	16	21	21	23	18	Universitas Katolik Soegijapranata
55	15	82	3	7	5	10	20	22	13	17	Universitas Katolik Soegijapranata
56	21	74	7	7	7	13	18	14	10	19	Universitas Katolik Soegijapranata
50	29	70	4	14	11	7	20	22	5	16	Universitas Katolik Soegijapranata
64	16	80	5	4	7	14	17	18	16	15	Universitas Katolik Soegijapranata
50	25	85	5	9	11	16	20	21	11	17	Universitas Katolik Soegijapranata
59	20	78	5	7	8	15	19	17	10	17	Universitas Katolik Soegijapranata
58	22	85	5	8	9	16	20	19	14	16	Universitas Katolik Soegijapranata
62	11	79	3	4	4	15	20	19	9	16	Universitas Katolik Soegijapranata
52	32	77	6	10	16	12	14	17	19	15	Universitas Katolik Soegijapranata
54	24	87	5	10	9	17	21	22	11	16	Universitas Katolik Soegijapranata
52	17	84	4	6	7	18	21	14	10	21	Universitas Setia Budi Surakarta
55	27	87	6	9	12	20	19	15	16	17	Universitas Semarang
45	27	72	6	9	12	14	15	13	13	17	Universitas Semarang
52	24	86	5	9	10	17	19	20	14	16	Universitas Semarang
52	23	89	3	9	11	19	18	20	14	18	Universitas Semarang
66	14	93	4	5	5	16	23	23	14	17	Universitas Semarang
58	20	79	4	8	8	13	19	18	12	17	Universitas Semarang
51	22	82	4	9	9	15	24	19	7	17	Universitas Semarang
56	18	83	3	7	8	18	18	19	11	17	Universitas Semarang
60	20	89	4	8	8	21	21	18	12	17	Universitas Semarang
59	20	81	5	7	8	16	19	18	13	15	Universitas Semarang
65	18	96	4	6	8	17	21	22	18	18	Universitas Semarang
49	25	98	6	10	9	23	25	21	9	20	Universitas Semarang
63	19	81	5	7	7	16	17	20	13	15	Universitas Semarang
55	19	87	5	5	9	17	19	24	10	17	Universitas Semarang
54	22	85	4	8	10	15	20	18	14	18	Universitas Semarang
59	25	89	6	9	10	19	24	21	8	17	Universitas Semarang
57	25	83	5	9	11	11	23	19	13	17	Universitas Semarang
68	18	85	4	9	5	14	22	18	15	16	Universitas Semarang
51	25	68	6	8	11	15	16	12	11	14	Universitas Semarang
54	22	85	4	8	10	15	20	18	14	18	Universitas Semarang
49	24	90	6	10	8	21	23	18	9	19	Universitas Semarang
54	25	72	3	10	12	7	20	21	6	18	Universitas Semarang
46	34	78	9	12	13	19	19	12	12	16	Universitas Semarang
59	18	90	4	6	8	19	21	22	13	15	Universitas Setia Budi Surakarta

## LAMPIRAN E UJI ASUMSI

### E-1 UJI NORMALITAS

#### NPar Tests (UjiNormalitas - data 300)

##### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Y	300	57.05	5.792	43	72
FT	300	20.97	5.244	9	35
BF	300	83.13	6.766	68	99

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	FT	BF
N		300	300	300
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	57.05	20.97	83.13
	Std. Deviation	5.792	5.244	6.766
	Absolute	.062	.078	.074
Most Extreme Differences	Positive	.062	.056	.074
	Negative	-.048	-.078	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		1.071	1.344	1.287
Asymp. Sig. (2-tailed)		.201	.054	.073

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## LAMPIRAN E-2 UJI LINEARITAS

### Uji linearitasIntegritasAkademikdengan Fraud Triangle (Data 300)

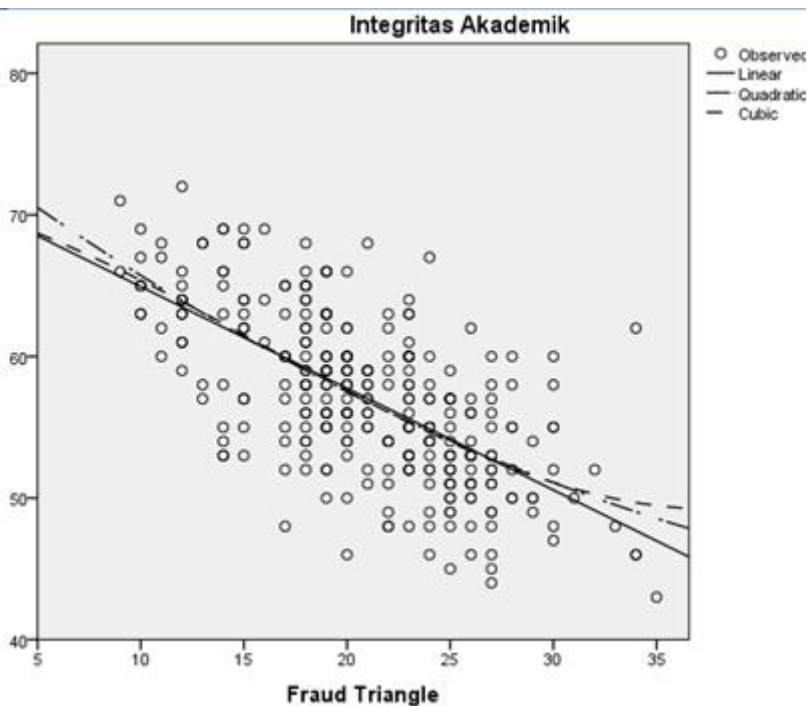
Variable Processing Summary			
		Variables	
		Dependent	Independent
		IntegritasAkademik	Fraud Triangle
Number of Positive Values		300	300
Number of Zeros		0	0
Number of Negative Values		0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0	0
	System-Missing	0	0

#### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: IntegritasAkademik

Equation	Model Summary					Parameter Estimates			
	R. Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Linear	.423	218.340	1	298	.000	72.113	-.718		
Quadratic	.426	110.197	2	297	.000	75.748	-1.092	.009	
Cubic	.427	73.422	3	296	.000	71.041	-.341	-.028	.001

The independent variable is Fraud Triangle.

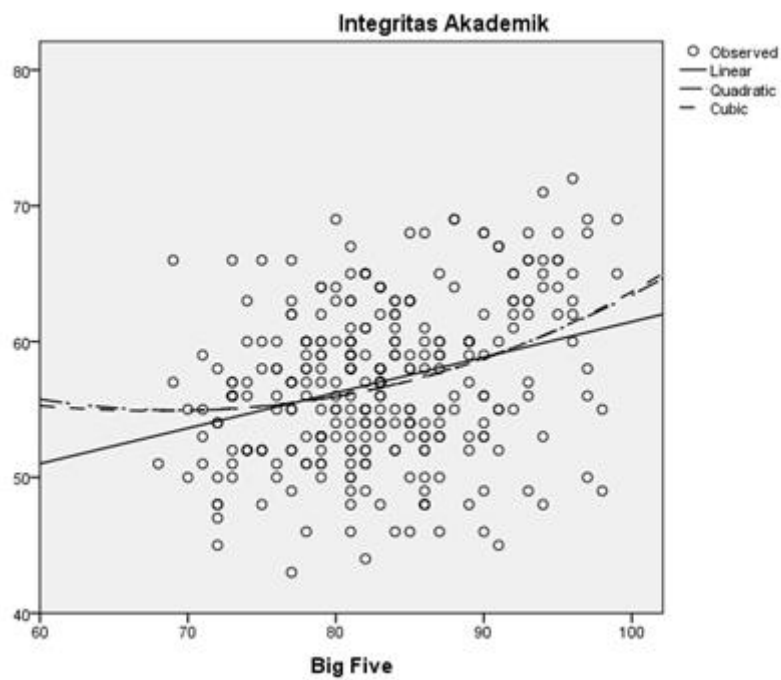


## Uji Linearitas Integritas Akademik dengan Big Five (Data 300)

Variable Processing Summary		
	Variables	
	Dependent	Independent
	Integritas Akademik	Big Five
Number of Positive Values	300	300
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0
	System-Missing	0

Model Summary and Parameter Estimates									
Dependent Variable: Integritas Akademik									
Equation	Model Summary					Parameter Estimates			
	R. Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Linear	.093	30.626	1	298	.000	35.327	.261		
Quadratic	.101	16.643	2	297	.000	98.929	-1.267	.009	
Cubic	.101	16.744	2	297	.000	64.874	.000	-.006	6.365E-005

The independent variable is Big Five.



## LAMPIRAN F UJI HIPOTESIS

### Correlations (FRAUD TRIANGLE dengan INTEGRITAS AKADEMIK)

		Integritas Akademik	Fraud Triangle
Integritas Akademik	Pearson Correlation	1	-.650**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	300	300
Fraud Triangle	Pearson Correlation	-.650**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

### Correlations (BIG FIVE dengan INTEGRITAS AKADEMIK)

		Integritas Akademik	Big Five
Integritas Akademik	Pearson Correlation	1	.305**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	300	300
Big Five	Pearson Correlation	.305**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## Correlations (Dimensi Fraud Triangle dengan Integritas Akademik)

		Correlations			
		IntegritasAkademik	Pressure	Rationalization	Opportunity
IntegritasAkademik	Pearson Correlation	1	-.540**	-.546**	-.558**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000
	N	300	300	300	300
Pressure	Pearson Correlation	-.540**	1	.479**	.487**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000
	N	300	300	300	300
Rationalization	Pearson Correlation	-.546**	.479**	1	.648**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000
	N	300	300	300	300
Opportunity	Pearson Correlation	-.558**	.487**	.648**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	
	N	300	300	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



## Correlations (Dimensi Big Five dengan Integritas Akademik)

		Correlations					
		Integritas Akademik	Extraversion	Agreeableness	Conscientiousness	Emotional Stability	Intellect
Integritas Akademik	Pearson Correlation	1	-.023	.160*	.365**	.219*	-.048
	Sig. (1-tailed)		.346	.003	.000	.000	.204
	N	300	300	300	300	300	300
Extraversion	Pearson Correlation	-.023	1	.257*	.015	.082	.100
	Sig. (1-tailed)	.346		.000	.399	.077	.042
	N	300	300	300	300	300	300
Agreeableness	Pearson Correlation	.160*	.257*	1	.403**	-.237*	.168*
	Sig. (1-tailed)	.003	.000		.000	.000	.002
	N	300	300	300	300	300	300
Conscientiousness	Pearson Correlation	.365**	.015	.403**	1	-.158*	.078
	Sig. (1-tailed)	.000	.399	.000		.003	.089
	N	300	300	300	300	300	300
Emotional Stability	Pearson Correlation	.219*	.082	-.237*	-.158*	1	-.238*
	Sig. (1-tailed)	.000	.077	.000	.003		.000
	N	300	300	300	300	300	300
Intellect	Pearson Correlation	-.048	.100	.168*	.078	-.238*	1
	Sig. (1-tailed)	.204	.042	.002	.089	.000	
	N	300	300	300	300	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

G. ANALISIS TAMBAHAN

**t-Test (Integritas Akademik berdasarkan JenisKelamin)**

**Group Statistics**

	JenisKelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
IntegritasAkademik	Laki-laki	47	55.26	6.316	.921
	Perempuan	253	57.39	5.640	.355

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
IntegritasAkademik	Equal variances assumed	1.190	.276	-2.335	298	.020	-2.132	.913	-3.929	-.335
	Equal variances not assumed			-2.160	60.396	.035	-2.132	.987	-4.106	-.158

### Correlations (Integritas Akademik dengan Fraud Triangle)

**Correlations**

		Integritas Akademik	Fraud Triangle
Integritas Akademik	Pearson Correlation	1	-.650**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	300	300
Fraud Triangle	Pearson Correlation	-.650**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

### Correlations (Integritas Akademik dengan Big Five)

**Correlations**

		Integritas Akademik	Big Five
Integritas Akademik	Pearson Correlation	1	.305**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	300	300
Big Five	Pearson Correlation	.305**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## H. NASKAH PUBLIKASI

### Peran Dimensi Fraud Triangle terhadap Integritas Akademik Pada Mahasiswa di Era Pandemi Covid-19

Praharesti Eriany and Lucia Hernawati  
Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang  
praharesti@unika.ac.id dan herna@unika.ac.id

#### **Abstract**

*This study aimed to determine the correlation between the dimension of fraud triangle (pressure, opportunity, rationalization) and academic integrity on undergraduate students during Covid-19 pandemic. The hypothesis proposed in this study was there was a negative correlation between the dimension of fraud triangle (pressure, opportunity, rationalization) and academic integrity on undergraduate students. Three hundred students from seven universities in Central Java were participated in this study. Two instruments used in this study were Fraud Triangle Scale and Academic Integrity Scale. Data were analyzed by using correlational quantitative method. The analysis result showed that there was a negative correlation between the dimension of fraud triangle and academic integrity on undergraduate students during pandemic ( $r_{xy} = -0.650, p < 0.01$ ). The hypothesis were accepted. Further analyzed showed that pressure dimension had strong correlation on academic integrity ( $r_{xy} = -0.540, p < 0.01$ ), rationalization dimension had strong correlation on academic integrity ( $r_{xy} = -0.546, p < 0.01$ ) and opportunity dimension had strong correlation on academic integrity ( $r_{xy} = -0.558, p < 0.01$ ) on undergraduate students during Covid-19 pandemic.*

*Keywords :Academic Integrity, Pressure, Opportunity, Rationalization, Undergraduate Students*

#### **PENDAHULUAN**

Covid-19 menjadi pandemi global yang juga berdampak pada sektor pendidikan, tidak terkecuali di jenjang pendidikan tinggi. Dengan model pembelajaran e-learning seluruh aktivitas perkuliahan diselenggarakan secara online termasuk presensi, pengumpulan tugas, kuis, ujian tengah semester maupun ujian akhir semester. Beberapa permasalahan yang muncul dari sisi dosen adalah tidak dapat memastikan kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti aktivitas perkuliahan, beberapa hanya absen di awal setelah itu menghilang, permasalahan kejujuran dalam mengerjakan tugas individual, keterlibatan dalam pengerjaan tugas kelompok hingga dalam pengerjaan soal ujian juga menjadi tantangan tersendiri karena minim pengawasan. Permasalahan yang muncul dari sisi mahasiswa adalah menurunnya motivasi belajar, menggunakan pola “sistem kebut semalam” menjelang kuis, ujian tengah semester maupun ujian akhir semester, mengisi presensi hadir saat kuliah tetapi tidak fokus, sambil mengerjakan aktivitas lain, stres karena tuntutan tugas yang berat namun belum sepenuhnya paham akan materi perkuliahan yang disampaikan. Disamping itu, beberapa kali muncul keluhan mahasiswa ke dosen terkait anggota yang tidak berkontribusi saat mengerjakan tugas kelompok dengan beragam alasan, mulai listrik yang padam sampai karena harus bekerja membantu orangtua sehingga tidak bisa bergabung di google meet pada waktu yang sudah disepakati.

Livana, Mubin dan Basthomi (2020) menganalisis faktor penyebab stres mahasiswa selama pandemi Covid-19. Penelitian ini melibatkan 1.129 mahasiswa dari beberapa provinsi di Indonesia. Berdasar distribusi frekuensinya ditemukan tujuh faktor penyebab stres pada mahasiswa, antara lain : tugas pembelajaran (70.29%), bosan di rumah saja (57.8%), proses

pembelajaran online yang mulai membosankan (55.8%), tidak dapat mengikuti pembelajaran online karena keterbatasan sinyal (37.4%). Dari uraian di atas, tampak bahwa masih ada sejumlah tantangan yang muncul dalam implementasi perkuliahan online.

Mahasiswa sebagai orang yang menginjak dewasa dan mengenyam pendidikan tinggi diharapkan memiliki integritas yang tinggi agar bisa bertindak sesuai dengan harapan sosial dan norma yang ada. Integritas akademik merupakan prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam lingkungan akademik terutama yang terkait dengan kebenaran, keadilan, kejujuran. Kondisi pembelajaran online yang berlangsung saat ini menuntut integritas yang tinggi pada mahasiswa khususnya terkait dengan perilaku jujur, menjunjung tinggi kebenaran, percaya diri, tanggung jawab dan memiliki komitmen yang kuat.

*International Center for Academic Integrity (ICAI)* mendefinisikan integritas akademik sebagai perilaku konsisten dalam menjunjung tinggi nilai kejujuran, kepercayaan, keadilan, respek dan tanggung jawab. Nilai kejujuran merupakan dasar dari mengajar, belajar, meneliti dan melayani dan merupakan hal yang mendasar dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai kepercayaan dikembangkan oleh fakultas yang menyediakan serangkaian pedoman untuk tugas, evaluasi kerja mahasiswa dan upaya untuk mengerjakan tugas secara jujur, penuh pemikiran dan originalitas. Nilai keadilan merupakan faktor penting dalam menciptakan komunitas yang etis. Mencakup komponen bersikap adil, prediktibel, transparan, jelas dan harapan yang realistis. Nilai respek merupakan rasa hormat terhadap anggota komunitas termasuk menghormati perbedaan dan pendapat yang berlawanan. Nilai tanggung jawab, terkait dengan tanggung jawab sebagai anggota komunitas akademik menyangkut pengajaran dan penelitian. Tanggung jawab dimaknai sebagai bertanggung jawab terhadap kesalahannya, menolak tekanan dari teman sebaya dan memberikan contoh yang positif (Keohane, 1999).

Kelima nilai integritas di atas, posisinya sangat terhormat dalam kehidupan akademik sebagai inti dari moralitas perguruan tinggi. Seorang mahasiswa dikatakan memiliki integritas akademik jika ia mampu mempertahankan nilai yang benar secara konsisten di dalam lingkungan dan kegiatan akademiknya. Dijelaskan lebih rinci bahwa individu yang berintegritas akan mempertahankan nilai yang benar secara konsisten di dalam lingkungan dan kegiatan akademik dengan mengedepankan aspek kejujuran, kepercayaan, kesetaraan/keadilan, penghargaan, tanggung jawab, dan keberanian (Firmantyo dan Alsa, 2016). Siswa yang mempunyai integritas akademik yang baik akan menghasilkan pola perilaku yang konsisten sehingga segala aktivitas dan kegiatannya akan cenderung mengarah pada nilai-nilai kebaikan yang pada akhirnya menciptakan kebahagiaan, kedamaian dan kesejahteraan mereka di sekolah (Park dalam Ramdani dan Prakoso, 2019).

Supriyadi (2012) membagi integritas menjadi dua yaitu integritas akademik dan integritas non akademik. Bentuk dari integritas akademik yaitu: 1. Absen, yaitu ketidakhadiran pada kegiatan pembelajaran dengan ataupun tanpa alasan yang dapat dibuktikan.; 2. Plagiarisme: menggunakan pemikiran, proses, hasil ataupun tulisan orang lain, baik yang dipublikasikan ataupun tidak, tanpa memberikan pengakuan ataupun penghargaan dengan menyebutkan sumber referensinya secara lengkap; 3. Curang, usaha yang dilakukan oleh mahasiswa atau orang lain secara tidak jujur yang bertujuan untuk mengambil keuntungan yang tidak adil dalam proses pembelajaran ataupun penilaian; 4. Kolusi, bekerja sama dengan mahasiswa lain untuk mempersiapkan atau mengerjakan penugasan yang akan dinilai; 5. Fabrikasi, mengarang data atau hasil penelitian ataupun dalam mencatat atau melaporkan hasil penelitian tersebut; 6. Falsifikasi: memanipulasi material, peralatan, atau proses penelitian, atau mengubah/menghilangkan data atau hasil penelitian sehingga hasil penelitian tidak tercatat secara akurat; 7. Ghosting, meminta jasa orang lain (dengan ataupun

tanpa insentif) untuk menuliskan atau mengerjakan penugasan untuk mahasiswa tertentu. 8. Deceit: pernyataan, tindakan, alat atau piranti yang dipergunakan secara tidak jujur untuk tujuan berbohong atau memberikan kesan negatif; 9. Gratifikasi, tindakan untuk menyenangkan orang lain yang dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa tersebut.

Salah satu bentuk disintegritas akademik yang sering muncul terkait dengan ketidakjujuran akademik. Dalam sebuah artikel yang ditulis oleh Mc Cabe (2014) disebutkan bahwa minimal ada enam bentuk perilaku yang mengarah pada ketidakjujuran akademik, yaitu : 1. Menyalin jawaban teman saat tes baik dengan atau tanpa sepengetahuan yang bersangkutan; 2. Menggunakan sumber referensi yang tidak jelas; 3. Belajar tes dari seseorang yang sudah pernah menempuhnya di periode sebelumnya; 4. Membantu orang lain berbuat curang; 5. Menggunakan alasan yang tidak benar ketika terlambat mensubmit tugas; 6. Menunda waktu ujian agar mendapat waktu lebih lama untuk mempersiapkan tes dan agar bisa belajar dari rekan yang sudah menempuhnya.

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kecurangan akademik/*academic dishonesty/academic fraud*. Penelitian Javed (2019) menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin, penerimaan teman sebaya, *self efficacy* yang tinggi, ketakutan menghadapi ujian dan ketakutan akan kegagalan berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan akademik. Terkait dengan *fraud triangle*, hasil penelitian dari Melati; Wilopo & Hapsari (2018) menunjukkan bahwa variabel tekanan dan rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Sementara hasil penelitian dari Choo dan Tan (Little dan Handel, 2016) menunjukkan faktor tekanan, peluang dan rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku curang.

Cendrowski dan Martin (2007) menyebutkan ada tiga elemen dalam *fraud triangle* yaitu motif, kesempatan/peluang dan rasionalisasi. Elemen motif seringkali juga disebut dengan tekanan, termasuk tekanan akan kebutuhan hidup. Elemen kesempatan menggambarkan kondisi/aktivitas kontrol yang longgar yang memungkinkan terjadinya kecurangan. Elemen rasionalisasi, pelaku memandang perilakunya bukanlah tindak kejahatan, pelanggaran hukum dan mengambil keuntungan dari orang lain. Elemen rasionalisasi ini menegaskan bahwa kecurangan tidak akan terjadi bila seseorang memandang bahwa berbuat curang adalah perilaku yang keliru dan tidak akan melakukannya. Faktor rasionalisasi dapat dikelola dengan kontrol lingkungan yang tepat termasuk kebijakan yang disampaikan secara tertulis maupun lisan.

Hipotesis yang diajukan adalah :

1. Ada hubungan negatif antara *fraud triangle* dengan integritas akademik pada mahasiswa di era pandemi Covid-19.
2. Ada hubungan negatif antara dimensi tekanan dengan integritas akademik pada mahasiswa di era pandemi Covid-19.
3. Ada hubungan negatif antara dimensi rasionalisasi dengan integritas akademik pada mahasiswa di era pandemi Covid-19.
4. Ada hubungan negatif antara dimensi peluang dengan integritas akademik pada mahasiswa di era pandemi Covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur yaitu Skala Integritas Akademik dan Skala *Fraud Triangle*. Skala Integritas Akademik terdiri dari 25 aitem, mencakup enam aspek yaitu kejujuran, kepercayaan, keadilan, penghormatan, tanggung jawab dan keberanian.

Skala Fraud Triangle terdiri dari 15 aitem, mencakup tiga dimensi yaitu : Dimensi Tekanan, Dimensi Rasionalisasi dan Dimensi Kesempatan/Peluang.

Sebelum pengambilan data penelitian, dilakukan uji coba untuk menguji validitas dan reliabilitas kedua alat ukur. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 22-25 Maret 2021 terhadap 52 mahasiswa semester 4 Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Skala disebarakan melalui google form dengan link <https://forms.gle/EUub14jy8uUuiG8E7>.

Hasil uji validitas item untuk Skala Integritas akademik menunjukkan hasil dari 25 aitem ada 10 item yang gugur dan 15 aitem valid. Rentang indeks validitas item bergerak dari 0.320 – 0.628. Hasil uji validitas item untuk Skala *Fraud Triangle* menunjukkan hasil dari 15 aitem ada 6 item yang gugur dan 9 aitem valid. Rentang indeks validitas item bergerak dari 0.376-0.687. Hasil uji reliabilitas skala menunjukkan koefisien reliabilitas untuk Skala Integritas Akademik adalah 0.849 dan untuk Skala Fraud Triangle 0.826.

Setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan maka dilanjutkan dengan proses pengambilan data penelitian. Pengambilan data penelitian dilakukan mulai dari tanggal 1 April 2021 sampai 15 April 2021 dan dalam bentuk google form dengan link <https://forms.gle/s72ovkwtXFeQ6fjB8>. Pada awalnya link dibagikan kepada mahasiswa di lingkungan kampus Unika Soegijapranata Semarang. Lebih lanjut peneliti mengurus ijin penelitian ke Dekan Fakultas Psikologi di lima Perguruan Tinggi Swasta Jawa Tengah dan membagikan linknya juga kepada beberapa alumni dari Perguruan Tinggi Swasta lain di Jawa Tengah. Total responden yang diperoleh berjumlah 300 orang.

## HASIL PENELITIAN

Hasil uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antara farud triangle dengan integritas akademik diperoleh hasil  $r_{xy} = -0.650$ ,  $p < 0.01$ . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara fraud triangle dengan integritas akademik pada mahasiswa di era pandemi. Sumbangan efektifnya sebesar 42,25%. Hasil analisis lebih lanjut untuk melihat korelasi antara dimensi fraud triangle dengan integritas akademik menunjukkan hasil : korelasi antara dimensi tekanan dengan integritas akademik sebesar -0.540 ( $p < 0.01$ ); korelasi antara dimensi rasionalisasi dengan integritas akademik sebesar -0.54 ( $p < 0.01$ ) dan korelasi antara dimensi kesempatan/peluang dengan integritas akademik sebesar -0.558 ( $p < 0.01$ ). Hasil uji hipotesis selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini

Tabel 1 Korelasi antara Fraud Triangle dengan Integritas Akademik

<b>Correlations</b>			
		Integritas Akademik	Fraud Triangle
Integritas Akademik	Pearson Correlation	1	-.650**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	300	300
Fraud Triangle	Pearson Correlation	-.650**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Hasil analisis tambahan dilakukan untuk melihat korelasi antara ketiga dimensi dari *fraud triangle* dengan integritas akademik. Hasilnya menunjukkan ada korelasi negatif yang sangat signifikan antara dimensi tekanan dengan integritas akademik ( $r_{xy} = -0.540$ ,  $p < 0.01$ ) dan ada korelasi yang negatif dan sangat signifikan antara dimensi rasionalisasi dengan integritas akademik ( $r_{xy} = -0.546$ ,  $p < 0.01$ ) dan ada korelasi yang negatif dan sangat signifikan antara dimensi kesempatan/peluang dengan integritas akademik ( $r_{xy} = -0.558$ ,  $p < 0.01$ ). Dari ketiga hasil di atas tampak bahwa dimensi kesempatan/peluang memiliki korelasi negatif yang tertinggi terhadap integritas akademik. Hasil korelasi antara dimensi *fraud triangle* dengan integritas akademik dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Korelasi Antar Dimensi

		Correlations			
		Integritas Akademik	Pressure	Rationalization	Opportunity
Integritas Akademik	Pearson Correlation	1	-.540**	-.546**	-.558**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.000
	N	300	300	300	300
Pressure	Pearson Correlation	-.540**	1	.479**	.487**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.000
	N	300	300	300	300
Rationalization	Pearson Correlation	-.546**	.479**	1	.648**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000
	N	300	300	300	300
Opportunity	Pearson Correlation	-.558**	.487**	.648**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	
	N	300	300	300	300

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa integritas akademik pada mahasiswa secara umum berada dalam kategori tinggi (Me = 57.05, Mh = 45, SDh = 5.792) dan *Fraud Triangle* secara umum berada pada taraf rendah (Me=20.97, Mh = 27, SDh = 5.244).

## DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan hasil adanya hubungan yang negatif dan sangat signifikan antara dimensi *fraud triangle* dengan integritas akademik ( $r_{xy} = -0.650$ ,  $p < 0.01$ ). Macfarlane, Zhang dan Pun (2014) menyebutkan bahwa faktor individual, situasional dan lingkungan berperan penting dalam memahami integritas akademik. Terminologi integritas akademik berkaitan dengan *values, behaviour and conduct* utamanya dalam kaitannya dengan plagiarisme dan perbuatan curang.

Hasil penelitian yang sudah ada banyak mengkaitkan antara dimensi *fraud triangle* dengan kecurangan akademik yang merupakan salah satu bentuk dari disintegritas akademik. Hasil penelitian dari Pamungkas (2015) terhadap 95 siswa SMK kelas XI yang menunjukkan bahwa tekanan akademik, kesempatan dan rasionalisasi menyontek berpengaruh positif



terhadap perilaku kecurangan akademik. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2018) terhadap 114 mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Sanata Dharma menunjukkan hasil adanya hubungan yang positif antara tekanan ( $r_{xy} = 0.276$ ,  $p < 0.01$ ), kesempatan ( $r_{xy} = 0.741$ ,  $p < 0.01$ ) dan rasionalisasi akademik ( $r_{xy} = 0.682$ ,  $p < 0.01$ ) dengan perilaku kecurangan akademik. Begitu pula hasil penelitian dari Sihombing dan Budiarta (2020) terhadap 228 mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana yang menunjukkan hasil bahwa tekanan, peluang dan rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik. Disebutkan lebih lanjut bahwa tekanan yang diterima mahasiswa baik dari luar maupun dalam diri dapat mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan akademik. Peluang terjadi karena lemahnya kondisi dan situasi sehingga seseorang bisa melakukan kecurangan tanpa penjagaan dan tidak terkena sanksi. Rasionalisasi merupakan pertimbangan seseorang untuk melakukan pembenaran diri sendiri terhadap perilaku yang salah.

Tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian Melati, Wilopo dan Hapsari (2018) yang menunjukkan bahwa seseorang yang merasa tertekan akan cenderung melakukan perilaku curang untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Tekanan bisa dalam bentuk tugas dan ujian yang dirasa sangat sulit untuk dikerjakan, standar kelulusan yang tinggi dan ketidakmampuan mengelola waktu. Peluang diartikan sebagai situasi yang ada sebelum terjadinya fraud bersumber dari lemahnya pengawasan, kondisi kelas dan teknologi internet, hubungan dengan seniornya. Rasionalisasi terjadi ketika seseorang merasa bersalah di awal karena berperilaku tidak jujur namun lambat laun merasa diuntungkan karena berperilaku curang adalah hal yang umum terjadi, bertujuan untuk mendapatkan nilai yang baik, dapat meningkatkan harga diri dan cara cepat untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Berdasarkan Theory of Reasoned Action/Planned Behavior disebutkan bahwa perilaku tidak jujur memiliki dasar logika yang kuat seperti karena “ditekan”.

Terkait dengan taraf integritas akademik yang tinggi pada mahasiswa dalam pembelajaran online saat ini menunjukkan bahwa mahasiswa berperilaku jujur, percaya pada kemampuannya, bersikap adil, hormat dan berani, menghindari pemalsuan, plagiarisme dan bentuk kecurangan lainnya. Penanaman kode etik mahasiswa dan sanksi yang diterapkan masing-masing universitas terhadap perilaku yang mengarah pada disintegritas mengakibatkan mahasiswa patuh dan berperilaku sesuai dengan norma akademik yang berlaku. Sebagaimana disebutkan oleh Supriyadi (2012) bahwa mahasiswa sejak awal sudah diharapkan untuk memahami dan menerapkan etika termasuk etika berpakaian, berkomunikasi (baik verbal maupun non verbal), mengakses internet. Lebih lanjut dilakukan edukasi pentingnya integritas akademik, hal-hal yang dianggap melanggar dan konsekuensinya.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Cole dan Swartz (2013) yang menunjukkan bahwa 64% mahasiswa mempersepsikan integritas akademik (kejujuran, keadilan, hormat, tanggung jawab dan kepercayaan) tidak berbeda dalam setting pembelajaran online maupun tatap muka di kelas baik ketika mengerjakan soal ujian, menyusun makalah atau mengembangkan sebuah proyek. Sedangkan hasil penelitian Pradipta (2018) terhadap 12 mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi Swasta dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif fenomenologi menunjukkan hasil Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara semi terstruktur. Guide wawancara dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian dan aspek-aspek integritas akademik yaitu kejujuran (*honesty*), kepercayaan (*trust*), keadilan (*fairness*), menghargai (*respect*), tanggung jawab (*responsibility*). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa perguruan tinggi swasta sangat menjunjung nilai-nilai integritas akademik (kejujuran, kepercayaan, keadilan, menghargai, tanggung jawab dengan berbagai pemahaman mereka mengutarakan bahwa integritas itu suatu bentuk tanggung

jawab mahasiswa, ada juga yang menyebut sebagai bentuk profesionalitas mahasiswa, dan bentuk totalitas mahasiswa pada nilai-nilai integritas akademik itu sendiri. Sebagaimana ditunjukkan juga dalam penelitian Cole dan Swartz (2013) terhadap 161 mahasiswa S1 dan 162 mahasiswa S2 yang menunjukkan hasil bahwa 64.5% mahasiswa setuju bahwa integritas akademik dapat diterapkan dalam kelas online.

Skor rerata yang rendah pada *fraud triangle* ini menunjukkan bahwa baik mahasiswa maupun dosen sudah bisa beradaptasi dengan model pembelajaran online ini sehingga perkuliahan berjalan lebih lancar, memberikan tuntutan yang lebih realistis untuk tugas-tugas, model soal ujian yang lebih menekankan pada daya analisa (bukan hafalan), evaluasi akhir yang mencakup keaktifan dalam kelas, nilai quiz, ujian tengah semester dan ujian akhir maupun taraf kesulitan soal ujian yang menjadi beban mahasiswa. Disamping itu, peraturan akademik yang cukup ketat (termasuk ketentuan cek plagiasi untuk meminimalisir plagiarisme), presensi kuliah online yang kadang dicek ulang dosen dapat meminimalisir terjadinya peluang untuk berbuat curang.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan negatif antara *fraud triangle* dengan integritas akademik pada mahasiswa di era pandemi Covid-19.
2. Dimensi tekanan (*pressure*) berpengaruh negatif terhadap integritas akademik pada mahasiswa di era pandemi Covid-19.
3. Dimensi rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh negatif terhadap integritas akademik pada mahasiswa di era pandemi Covid-19.
4. Dimensi peluang/kesempatan (*opportunity*) berpengaruh negatif terhadap integritas akademik pada mahasiswa di era pandemi Covid-19.

Dengan demikian, keempat hipotesis dalam penelitian ini diterima.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cendrowski, H ; Martin, J.P; Petra, L.W. (2007). *The Handbook of Fraud Deterrence*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Cole, M.T & Swartz, L.B. (2013). Understanding Academic Integrity In The Online Learning Environment : A Survey of Graduate and Undergraduate Business Students. *Proceeding of ASBBS*. Las Vegas : Annual Conference.
- Damayanti, C.P (2018). Hubungan Faktor-Faktor Dalam Dimensi Farud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan.
- Firmantyo, T & Alsa, A (2016). Integritas Akademik dan Kecemasan Akademik dalam Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa. *Psikohumaniora : Jurnal Penelitian Psikologi*. Volume 1, No 1, November, hal 1-11.
- Javed, A. (2019). Predicting the Underlying Factors of Academic Dishonesty by University Students : A Case Study. *Electronic Research Journal of Social Sciences and Humanities*. Vol 1 : Issue 1, Jan-Mar. 86-95.

- Keohane. (1999). *The Fundamental Values of Academic Integrity*. Second Edition. *International Center for Academic Integrity*. Clemson University.
- Little, J & Handel, S. (2016) Student *Student Cheating and the Fraud Triangle*. Business Education Forum, February.
- Livana; Mubin, M.F & Basthomi, Y. (2020). “Tugas Pembelajaran “ Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), h. 203-208.
- Mc Cabe, D.L (2014). *Cheating Among College and University Students : A North American Perspective*. *Article*.
- Macfarlane, B, Zhang, J & Pun, A. (2014). *Academic Integrity : a review of the literature*. *Studies in Higher Education*. Vol 39, No 2, 339-358.
- Melati, I.N; Wilopo, R.& Hapsari, I. (2018). *Analysis of the Effect of Fraud Triangle Dimensions, Self Efficacy and Religiosity on Academic Fraud in Accounting Students*. *The Indonesian Accounting Review*, Vol 8, No 2, July-December , p. 189-203.
- Pamungkas, D.D (2015). *Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri Tempel Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Tidak Diterbitkan
- Pradipta, D.M. 2018. *Integritas Akademik Pada Mahasiswa : Studi Kasus di Perguruan Tinggi Swasta X Surakarta*. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramdani, Z & Prakoso, B.H. (2019). *Integritas Akademik : Prediktor Kesejahteraan Siswa di Sekolah*. *Indonesian Journal of Educational Assessment*. Vol 2, No 1, h. 29-40.
- Sihombing, M & Budiarta, I.K (2020). *Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana*. *e-Jurnal Akuntansi*, e-ISSN 2302-8556. Vol 30, No 2, h. 361-374.
- Supriyadi, D. (2012). *Integritas Akademik*. Beranda (<https://mmr.ugm.ac.id>), 6 Agustus 2012.

## SURAT TUGAS

Nomor : 0122A-1 / B.7.2 / FP / X / 2020

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memberikan tugas kepada yang tersebut dibawah ini :

- Nama : **Dra. RA. PRAHARESTI ERYANI, M.Si.**  
**Dr. Dra. LUCIA HERNAWATI, MS.**
- Status : Dosen Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata
- Tugas : Melakukan Penelitian Dengan Judul “Peran The Big Five Personality Traits dan Fraud Triangle Terhadap Integritas Akademik pada Mahasiswa”
- Tempat : Jawa Tengah
- Waktu : 01 November 2020 s.d. 31 Oktober 2021
- Lain – lain : Harap melaksanakan tugas dengan sebaik – baiknya dan penuh rasa tanggung jawab

Demikian surat tugas ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 23 Oktober 2020

Dekan,

Dr. Margaretha Sih Setija Utami, M.Kes.

NPP 5811990068

---

Telah melaksanakan tugas,  
Mengetahui :

---